

**PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 1990-2020**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**Rosa Aulya**

**NIM : 18 402 00282**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PERIODE TAHUN 1990-2020**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**Rosa Aulya**

**NIM : 18 402 00282**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**PENGARUH EKSPOR DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA PERIODE  
TAHUN 1990-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**ROSA AULYA  
NIM. 18 402 00282**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 200408805**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPAUN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ROSA AULYA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, September 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ROSA AULYA** yang berjudul "**Pengaruh Eskpor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1990 - 2020**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**Aliman Syahuri Zeln, M.E.I**  
**NIP. 2004088205**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Aulya  
NIM : 18 402 00282  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Eskpor dan Tenaga Kerja Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode  
Tahun 1990 – 2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14, November 2022



Saya yang Menyatakan,

**Rosa Aulya**  
**NIM . 18 402 00282**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosa aulya  
NIM : 18 402 00282  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

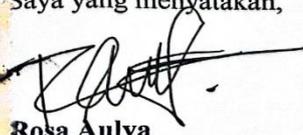
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Eskpor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1990 - 2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : November 2022

Saya yang menyatakan,



  
**Rosa Aulya**  
**NIM. 18 402 00282**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ROSA AULYA  
**NIM** : 1840200282  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun  
1990-2020

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2025057902**

**Sekretaris**

**Ithdi Aini, M.E**  
**NIDN. 2025128903**

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2025057902**

**Ithdi Aini, M.E**  
**NIDN. 2025128903**

**Dr. Rukiah, M.Si**  
**NIDN. 2028076201**

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 14 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/70,5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode  
Tahun 1990-2020

**NAMA** : Rosa Aulya

**NIM** : 18 402 00282

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 5 September 2024  
Dekan



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Rosa Aulya

NIM : 1840200282

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1990-2020

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah laju perekonomian di Indonesia mengalami kenaikan tetapi pada tahun tahun 1996 sampai 1997 laju perekonomian Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 1998 Indonesia mengalami penurunan laju perekonomian yang sangat drastis dari tahun sebelumnya disebabkan krisis moneter yang dialami Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi penurunan pertumbuhan ekonomi adalah dengan melakukan ekspor dan mempersiapkan tenaga kerja yang unggul. Namun sangat disayangkan karena ekspor yang dilakukan Indonesia menurun. Sedangkan tenaga kerja meningkat tetapi Indonesia kurang memaksimalkan keunggulan tenaga kerjanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh ekspor dan tenaga kerja secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1990 sampai 2020. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Endogenous Econom Growth menerangkan bahwa perdagangan internasional baik ekspor maupun impor memiliki pengaruh positif terhadap output dan pertumbuhan ekonomi dan pada teori *Exonegenousn Economi Growth* menyatakan bahwa produksi, modal dan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pertumbuhan ekonomi, ekspor dan tenaga kerja dari tahun 1990 sampai tahun 2020. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sumber data yaitu data sekunder dengan melihat data pertumbuhan ekonomi, ekspor dan tenaga kerja. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi R square, uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan menggunakan SPSS Versi 25. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > tabel ( $8,730 > 2,039513$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan dengan nilai thitung < tabel ( $-6,079 < 2,039513$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian variabel ekspor dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $41,529 > 3,34$ ).

Kata Kunci: Ekspor, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

## ABSTRACT

Name : Rosa Aulya  
Reg. Number : 1840200282  
Thesis Title : The Effect of Export and Labour on Economic Growth in Indonesia for the Period 1990-2020

The background of the problem in this study is that the pace of the economy in Indonesia has increased but in the years 1996 to 1997 the pace of the Indonesian economy has decreased from the previous year, in 1998 Indonesia experienced a very drastic decline in the pace of the economy from the previous year due to the monetary crisis experienced by Indonesia. Efforts made to overcome the decline in economic growth are to export and and prepare a superior workforce. But it is unfortunate because Indonesia's exports have decreased. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of exports and labour partially and simultaneously on economic growth in Indonesia in the period 1990 to 2020. The theory used in this study is the Endogenous Economic Growth Theory which explains that international trade, both exports and imports, has a positive influence on output and economic growth and on the *Exonegenous Economic Growth* theory states that production, capital and labour affect economic growth. The sample used in this study is data on economic growth, exports and labour from 1990 to 2020. The data source is secondary data by looking at data on economic growth, exports and labour. The data analysis used is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, R square determination coefficient test, hypothesis testing (t test and F test) using SPSS Version 25. Based on the results of research on export variables affect economic growth in Indonesia, this is evidenced by the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.730 > 2.039513$ ), then  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. On the labour variable has no effect on economic growth in Indonesia, this is evidenced by the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $-6.079 < 2.039513$ ), then  $H_0$  is accepted and  $H_{a2}$  is rejected. Then the export and labour variables simultaneously have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia with a value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $41.529 > 3.34$ ).

Keywords: Export, Labour and Economic Growth

## ملخص البحث

الاسم	: روزا أوليا
رقم التسجيل	: ١٨٤٠٢٠٠٠٢٨٢
عنوان البحث	: تأثير التصدير والعمالة على النمو الاقتصادي في إندونيسيا للفترة ١٩٩٠-٢٠٢٠

وخلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن المعدل الاقتصادي في إندونيسيا قد زاد ولكن في السنوات من ١٩٩٦ إلى ١٩٩٧م انخفض المعدل الاقتصادي الإندونيسي عن العام السابق، في عام ١٩٩٨م شهدت إندونيسيا انخفاضاً حاداً جداً في المعدل الاقتصادي عن العام السابق بسبب الأزمة النقدية التي مرت بها إندونيسيا. وقد بُذلت جهود للتغلب على هذا الانخفاض في النمو الاقتصادي من خلال التصدير وإعداد قوى عاملة متفوقة. ومع ذلك، من المؤسف أن صادرات إندونيسيا قد انخفضت بينما زادت القوى العاملة، ولكن إندونيسيا لم تحقق أقصى قدر من التميز في القوى العاملة. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير للصادرات والعمالة بشكل جزئي ومتزامن على النمو الاقتصادي في إندونيسيا من عام ١٩٩٠ إلى عام ٢٠٢٠. والنظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية النمو الاقتصادي الداخلي المنشأ التي توضح أن التجارة الدولية، سواء الصادرات والواردات، لها تأثير إيجابي على الناتج والنمو الاقتصادي، أما نظرية النمو الاقتصادي الخارجي فتتنبأ على أن الإنتاج ورأس المال والعمالة تؤثر على النمو الاقتصادي. هذا البحث هو بحث كمي. العينة المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات عن النمو الاقتصادي والصادرات والعمالة من عام ١٩٩٠ إلى عام ٢٠٢٠. تم أخذ العينات باستخدام العينة الانتقائية. مصدر البيانات هو البيانات الثانوية من خلال النظر في البيانات المتعلقة بالنمو الاقتصادي والصادرات والعمالة. تحليل البيانات المستخدمة هو اختبار الحالة الطبيعية، واختبار تعدد التغيرات، واختبار التغيرات، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار معامل التحديد التربيعي، واختبار الفرضيات باستخدام الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٥. بناءً على نتائج الدراسة على متغير التصدير له تأثير على النمو الاقتصادي في إندونيسيا، يتضح ذلك من خلال قيمة  $٨,٧٣٠ > ٢,٠٣٩٥١٣$  ، يتم قبولها ورفض هو. على متغير العمل ليس له تأثير على النمو الاقتصادي في إندونيسيا، يتضح ذلك من خلال قيمة  $٦,٠٧٩ < ٢,٠٣٩٥٥١٣$  ، ثم يتم قبول هو ورفض هو. ثم يكون لمتغيري التصدير والعمالة في وقت واحد تأثير إيجابي وهام على النمو الاقتصادي في إندونيسيا بقيمة  $٤١,٥٢٩ > ٣,٣٤$ .

الكلمات المفتاحية: التصدير والعمالة والنمو الاقتصادي

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengarus Ekspor dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1990 - 2020”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H Armyn, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Ibu Dra, Repita M.Si., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati, M.P. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Sahang Harahap dan Ibunda Rosmaini Siregar tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Serta berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan.

Keduanya adalah semangat peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa dan Negara. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Abang ku Arapah Harahap, Abang ku fahrul Razi Harahap, dan Abng ku Zam-zamy Harahap dan Adik ku Aurah Indah Harahap yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk sahabat dan teman dekat yang selalu Support System saya, Wilson Tondinta, Atika Sari Dalimunthe, Winda Wafida Sari Batubara, Nurhasana Harahap, Arabiah siregar, Aswina dewi, Nur Adawiyah siregar, Nila Cilvia Feronica Damanik, Dahliana Harahap serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Ekonomi Syariah (IE-3) angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga

menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,     September 2022  
Peneliti,

**ROSA AULYA**  
**NIM. 18 402 00282**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di

			bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>16</b>
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2. Ekspor .....	25
3. Tenaga Kerja.....	31
<b>B. Hubungan Antara Variabel .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>38</b>
<b>D. Kerangka Pikir .....</b>	<b>42</b>
<b>E. Hipotesis.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>45</b>
1. Populasi .....	45
2. Sampel.....	46
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>46</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>48</b>
1. Analisis Deskriptif Statistik .....	48
2. Uji Normalitas .....	48
3. Uji Asumsi Klasik .....	49

a. Uji Multikolinearitas .....	49
b. Uji Heteroskedasitas.....	50
4. Analisis Regresi Berganda .....	50
5. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
b. Uji Parsial (Uji t) .....	51
c. Uji Simultan (Uji f).....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Data Penelitian.....</b>	<b>53</b>
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	53
2. Ekspor.....	54
3. Tenaga Kerja.....	55
<b>B. Teknik Analisis Hasil Data.....</b>	<b>56</b>
1. Analisa Deskriptif Statistik .....	56
2. Uji Normalitas .....	57
3. Uji Asumsi Klasik .....	58
a. Uji Multikolinearitas .....	58
b. Uji Heteroskedasitas.....	59
4. Analisis Regresi Berganda .....	60
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
6. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Parsial (Uji t) .....	63
7. Uji Simultan (Uji f) .....	64
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>65</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Ekspor dan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1990-2020.....6
Tabel I.2	Definisi Operasi Variabel.....11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....38
Tabel IV.1	Hasil Analisis Deskriptif..... 56
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas .....57
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....58
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....59
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Berganda.....60
Tabel IV.6	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....62
Tabel IV.7	Hasil Uji T.....62
Tabel IV.8	Hasil Uji F .....64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Mode Kerangka Pikir.....	42
Gambar IV.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	53
Gambar IV.2 Ekspor .....	54
Gambar IV.3 Tenaga Kerja.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Ekspor dan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1990-2020
Lampiran 2	Hasil Uji Analisis Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lmpiran	Hasil Uji Regresi Berganda
Lampiran	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
Lampiran	Hasil Uji Parsial (t)
Lampiran	Hasil Uji Simultan (F)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu perekonomian daerah atau suatu dikatakan berhasil negara masyarakat jika wilayah disuatu hidup tersebut pembangunan sejahtera. Mencapai untuk tujuan maka tersebut ekonomi dalam suatu atau daerah negara diperhatikan perlu perkembangannya. itu Pembangunan sendiri kaitannya erat ekonomi pertumbuhan dengan. Pertumbuhan merupakan ekonomi suatu mungkin gambaran dari nyata dampak kebijakan suatu ekonomi pembangunan. ekonomi pembangunan dapat sebagai diartika suatu dari peralihan tingkat mungkin maju ekonomi lebih. itu selain, pembagunan tujuan ialah ekonomi meningkatkan hidup taraf memperluas masyarakat, kerja lapangan, meratakanpendapatan serta meningkatkan masyarakat hubungan daerah antar.<sup>1</sup>

pertumbuhan merupakan ekonomi gambaran suatu nyata mungkin dari suatu dampak pembangunan kebijakan dilaksanakan mungkin, dalam khususnya ekonomi bisertag. tersebut pertumbuhan pertumbuhan merupakan laju terbentuk mungkin berbagai dari sektor macam mungkin ekonomi langsung tidak tingkat menggambarkan ekonomi perubahan tersehingga mungkin. modern perekonomian, merupakan pemerintah salah pelaku satu mungkin ekonomi peranan memiliki disamping penting, memang pemerintah kekuatan mempunyai

---

<sup>1</sup> Wiratno Masykur, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Media Widya Mandala, 2004), hlm 64.

untuk kemampuan mengawasi mengatur perekonomian, juga pemerintah melaksanakan mampu ekonomi kegiatan- kegiatan tidak mungkin oleh dapat dilaksanakan ekonomi pelaku lainnya seperti sektor rumah tangga serta sektor swasta, untuk itu, tangan campur pemerintah dibutuhkan sangat dalam perekonomian untuk hanya mungkin kegiatan-kegiatan hajat memungkinkut orang hidup suatu kegiatan-kegiatan banyak mungkin dilaksanakan swasta tidak pihak.

Pembangunan sebuah ekonomi negara dengan ditandai pertumbuhan dari ekonomi tahun ke pada tahun wilayah suatu, dapat yaitu di lihat besarnya dari nasional pendapatan, ialah proses melalui kenaikan per output kapita. ekonomi pertumbuhan suatu mencerminkan keadaan masyarakat dalam suatu ataupun negara wilayah. Boediono menurut buku dalam *Ekonomi Regional* pertumbuhan ekonomi ialah proses output kenaikan perkapita jangka dalam panjang. Sehingga pertambahan persentasi output haruslah itu lebih dari tinggi persentase jumlah pertambahan penduduk serta kecenderungan dalam ada jangka bahwa panjang ekonomi pertumbuhan akan itu berlanjut.<sup>2</sup>

Membutuhkan pertumbuhan politis ekonomi mungkin lingkungan dapat menciptakan insentif untuk investasi, hukum melindungi sistem milik mungkin hak- hak, perlindungan masyarakat umum terhadap korupsi, penyipuan pencurian, pengambilan alih mereka hasil-hasil investasi. bahkan dalam lingkungan mungkin ada kondusif kejahatan tidak pun keputusan dapat memengaruhi politis untuk insentif serta berinvestasi dari produktivitas tersebut

---

<sup>2</sup>Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005), hlm 46.

investasi-investasi, peraturan-peraturan termasuk berharga seperti surat perdagangan, terhadap perlindungan pemikiran hak-hak melalui paten serta ketenagakerjaan masalah-masalah pada.

Pertumbuhan mungkin ekonomi tercermin perubahan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) peningkatan setiap menunjukkan tahunnya bahwa suatu perekonomian negara berkembang itu. suatu Perkembangkan negara ini saat tidak terlepas dapat dari perekonomian kondisi global. ekonomi hubungan negara antar faktor akan mungkin penting terhadap berpengaruh ekonomi perkembangan negara masing-masing. Ini kondisi menyebabkan saing daya sebagai penyebab faktor mungkin menentukan dalam kompetisi antar negara agar dapat memperoleh manfaat dari semakin terbukanya perekonomian dunia. Keuntungan dariterbukanya perekonomian dunia ini ialah keadaan neraca pembayaran suatu negara.<sup>3</sup>

Nercara suatu pembayaran negara surplus dikatakan apabila kelebihan tedapat sertaa serta perdagangan investasi kewajiban dibandingkan harus mungkin kepada dibayarkan negara dikatakan sesertagkan defisit impor apabila besar lebih pada dari ekspor. neraca Keadaan pembayaran surplus mungkin atau mempengaruhi defisit pertumbuhan Indonesia ekonomi. neraca sisi pembayaran teliti mungkin ialah serta ekspor impor.

---

<sup>3</sup> Ismadiyah Purwaning A., Fitri Juniwati A, "*Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*" Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volum. 19. Tahun 2018.

Ekspor ialah proses sebuah kegiatan atau transportasi barang komoditas produk serta dari negara sebuah menuju satu lain negara. Kasertag kegiatan proses ekspor dilakukan kala oleh dengan perusahaan taraf bisnis skala mungkin terbilang masih kecil skala hingga menengah ke atas digunakan mungkin sebagai utama paling starategi bersaing untuk dikancah local internasional maupun.<sup>4</sup>

Modal pembangunan yang penting mungkin ekspor selain ialah daya sumber manusia. Jumlah dengan mungkin penduduk besar diikuti serta dengan pendidikan tingkat mungkin serta tinggi memiliki mungkin skil bagus mampu akan laju mendorong ekonomi pertumbuhan, disebabkan jumlah dari penduduk produktif usia besar mungkin akan maka mampu jumlah meningkatkan angkatan mungkin kerja tersedia pada serta akhirnya mampu akan meningkatkan output produksi di negara suatu<sup>5</sup>.

Tenaga input kerja dari terdiri kuantitas kerja tenaga serta angkatan keterampilan kerja. Ekonomi banyak meyakini kualitas bahwa input kerja tenaga, yaitu, pengetahuan keterampilan, serta angkatan disiplin kerja, ialah satu-satunya penting unsur dari ekonomi pertumbuhan. Negara membeli mungkin cepat komputer, telekomunikasi alat modern, tenaga pembangkit canggih listrik, pesawat hipersonik serta tempur. tetapi akan, modal barang-

---

<sup>4</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 323.

<sup>5</sup>Luh Irma Dewi Susi S ,Dkk. ”Pengaruh Investasi Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012. Dalam Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3. tahun 2017.

barang dapat ini serta digunakan dirawat efektif secara hanya tenaga-tenaga oleh kerja terampil mungkin terlatih serta. dalam perbaikan-perbaikan kesehatan baca-tulis, , disiplin, serta terakhir mungkin kemampuan menggunakan untuk komputer, menambah sangat tenaga produktivitas kerja. Tenaga ialah kerja pada penduduk usia yaitu kerja antara 15-64 tahun. Dalam penduduk usia ini kerja digolongkan dapat dua akan yaitu kerja angkatan serta angkatan bukan kerja.<sup>6</sup>

Konsepsi didalamnya merujuk pada bisertag ekonomi makro. di dalamnya melihat pendekatan yang dapat dicapai adalah teori-teori yang hawthorn menyertai teori-teori yang berkaitan dengan ekspor, proletariat dan pertumbuhan ekonomi. pembesaran ekonomi endogenik Konsepsi tersebut mengartikan bahwa perdagangan antarbenua, baik ekspor maupun impor memiliki konsekuensi keangkuhan terhadap produksi dan pertumbuhan ekonomi. sangat sebagai keadaan konsepsi perluasan ekonomi Eksonegen bahwa penciptaan majuscule dan proletariat memegang perluasan ekonomi.<sup>7</sup>

Di masa pandemi COVID-19, Indonesia mengharapkan para pelaku patronase untuk menyelidiki kemungkinan ekspor produk chop chop dan drinkable, dimana eksploitasi ini akan menorehkan sisi keangkuhan di masa pandemi. Buoy ini terlihat dari peningkatan belanja ekspor daging sapi Indonesia sebesar 7,9% pada periode Januari-April 2020. Sumbangan ini membawa konsekuensi pada kelebihan beban internal dari industri pengolahan

---

<sup>6</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 332.

<sup>7</sup>Ari Mulianta Ginting, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" Dalam Jurnal Litbang, Volume 11, No 1, Juli 2017, .hlm 2.

non-migas dan kain kasa. Selain itu, tangan di Indonesia sendiri telah menyusut luar biasa untuk kenyataan bahwa beberapa pelaku patronase hawthorn berada di tempat lain dari patronase atau anggota staf hawthorn menyetujui kesimpulan pemanfaatan (PHK), mungkin menyebabkan proporsi peningkatan ekonomi berkurang, sebagai buoy terlihat di tabel di bawah ini:

**Tabel I.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Ekspor serta Tenaga Kerja di**  
**Indonesia Tahun 1990-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (USD\$)</b>	<b>Nilai Ekspor (USD\$)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Juta Jiwa)</b>
1990	106.141	25.675,3	73.104.538
1991	116.622	29.142,4	73.911.624
1992	128.027	33.967,0	75.891.561
1993	158.007	36.823,0	76.718.265
1994	176.096	40.053,4	79.687.230
1995	202.132	45.418,0	81.165.170
1996	22.737,0	49.814,8	83.552.361
1997	21.574,4	53.443,6	85.047.007
1998	954.46	48.847,6	87.292.541
1999	140.001	48.665,4	88.816.859
2000	165.021	62.124,0	89.837.730
2001	160.447	56.320,9	90.807.417
2002	195.661	57.158,8	91.647.166
2003	234.772	61.058,2	92.810.791
2004	256.837	71.584,6	93.722.036
2005	285.869	85.660,0	93.958.387
2006	364.571	100.798,6	95.456.935
2007	432.217	114.100,9	99.930.217
2008	510.229	137.020,4	102.552.750
2009	539.580	116.510,0	104.485.444
2010	755.094	157.779,1	108.207.767
2011	892.969	203.496,6	107.416.309
2012	917.870	190.020,3	112.504.868
2013	912.524	182.551,8	112.761.072
2014	890.487	175.980,0	114.628.026
2015	861.934	150.366,3	114.819.199
2016	932.902	145.134,0	430.000.191
2017	101.561	168.828,2	118.411.973
2018	104.222	180.012,7	121.022.423

<b>2019</b>	<b>111.909</b>	<b>167.683,0</b>	<b>126.282.271</b>
<b>2020</b>	<b>105.845</b>	<b>163.191,8</b>	<b>128.454.189</b>

*Sumber :BPS serta world.bank.org*

Berdasarkan tabel I.1 terlihat bahwa pengeluaran ekspor yang ekonomis dan sifat kekuatan proletariat di Indonesia mengalami pasang surut setiap tahunnya. Terlihat jelas bahwa pada tahun 1990 hingga 1995 proporsi konservasi asia bertambah dari tahun ke tahun, pada tahun 1996 hingga 1997 proporsi konservasi asia berkurang dari tahun sebelumnya, pada tahun 1998 Indonesia mencapai pengurangan proporsi konservasi yang dapat dibayangkan. Sangat drastis dari pertemuan sebelumnya yang luar biasa menjadi titik balik keuangan yang mungkin dicapai Indonesia, dari tahun 1999 hingga 2012 konservasi Asia mulai membaik. Terlihat dari tahun 2011 hingga 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mencapai 912.524 USD\$. 2016 adalah pengumpulan proporsi peningkatan ekonomi adalah 932.902 USD\$.

Berbeda lagi dengan nilai ekspor dilihat pada tahun 1990-1997 nilai ekspor dari tahun ke tahun meningkat. Serta tahun 1998-1999 mengalami penurunan, pada tahun 2000 nilai ekspor mengalami kenaikan. Serta pada tahun 2004 sampai 2011 nilai ekspor mengalami kenaikan. Serta pada tahun 2012 nilai ekspor kembali mengalami penurunan sampai tahun 2016.

Jumlah angkatan kerja sendiri di Indonesia pastinya akan terus bertambah seiring waktu, tetapi kembali lagi dilihat pada table I.I bahwa tahun 2011 tenaga kerja mengalami penurunan 107.416.309. Seiring dengan berjalannya tahun ke tahun Indonesia dapat keluar dari tahun terpuruknya. Hingga pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja di Indonesia meningkat mungkin

awalnya dari 126.282.186 juta jiwa hingga pada tahun 2019 mengalami kenaikan 128.755.271 juta jiwa pada tahun 2020 tenaga kerja mengalami penurunan 128.454.189 juta jiwa,

Menurut Siti Khodijah (2021) didukung oleh konsekuensi dari pemikiran ini bahwa dalam jangka panjang, proporsi ekspor dan proporsi memperkenalkan yang terorganisir dengan baik menimbulkan reaksi berantai yang substansial pada pertumbuhan ekonomi. Dalam istilah singkatnya, ekspor menorehkan keangkuhan dan reaksi berantai yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi. tambilan memperkenalkan kontradiksi dan reaksi berantai yang substansial dalam konstituen yang disingkat.<sup>8</sup>

Ika Musriana DKK (2017) berdasarkan hasil bahwa eskpor berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2017. Kontribusi mungkin di berikan oleh ekspor terhadap pertbuhan Ekonomi ialah 75,4% dalam sisanya di pengaruhi oleh variable lain.<sup>9</sup>

Menurut Dian Rizky Pratiwi (2013) ekspor sangat bergantung signifikal terdapat Penyempurnaan ekonomis ini berkat gerakan ekspor pelampung mengakomodasi pertukaran aneh yang sangat komprehensif. ekspor komprehensif ke negara-negara yang tidak terbatas sesuai dengan peningkatan dalam proporsi penciptaan yang menggembirakan peningkatan ekonomi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Siti Khodijah, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". Dalam Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan. Volume 10 tahun 2021

<sup>9</sup> Ika Musriana,DKK."Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuha Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2017". Dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan . Volume 7, no. 2 tahun 2019

<sup>10</sup>Dian Rizky "Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur", Dalam Jurnal Pendidikan ekonomi. Volume 1, no. 3 tahun 2013

Menurut Chairul Nizair Dkk (2013) kaum proletar memiliki keangkuhan dan reaksi berantai yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi. lancang ceteris paribus, dapat dijelaskan bahwa ketika aset orkestra yang aneh menjadi lebih besar sebesar US\$1, peningkatan nilai ekonomi sebesar 2700 rupiah dan konsekuensi pada peningkatan ekonomi adalah keangkuhan dan signifikan..<sup>11</sup>

Menurut Eunike Elisabeth Bowuno DKK (2015) kaum proletar memiliki keangkuhan dan reaksi berantai yang tidak terpatahkan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini perlu diingat bahwa jika tangan meningkat, peningkatan ekonomi akan menjadi peningkatan..<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di langit para peneliti tidak segan-segan untuk memastikan berlimpah tentang reaksi berantai ekspor dan proletariat terhadap peningkatan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu peneliti yang melakukan evaluasi hawthorn berhak **“Pengaruh Ekspor serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1990-2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah mungkin telah dipaparkan di atas, mungkin akan identifikasi masalahnya ialah:

1. Terdapat penurunan nilai ekspor pada tahun 2019 hingga 2020

dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi mungkin mengalami penurunan.

---

<sup>11</sup> Chairu Nizair DKK *“Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia”* Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi. Volume 1, No. 2 Tahun 2013

<sup>12</sup> Eunike Elisabeth Bowuno *“Pengaruh Investasi Pemerintahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado”* Dalam Jurnal Berkala Ilmia efisiensi. Volume 15, No. 04 Tahun 2015

2. Terdapat kenaikan jumlah tenaga kerja di tahun 1990-2011 tetapi di tahun 2012-2016 serta tahun 2020 mengalami penurunan.
3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan di tahun 1998, 2017 serta 2020.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan adapun masalah penelitian dalam ini ialah pengaruh ekspor serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan variabel bebas yaitu nilai ekspor(X1) serta tenaga kerja (X2), sesertagkan pertumbuhan ekonomi ialah variabel terikat (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990 sampai 2020?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990 sampai 2020?
3. Apakah terdapat pengaruh ekspor serta tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia priode tahun 1990 sampai 2020?

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian variabel ialah mungkin tersehingga berbentuk saja apa mungkin oleh ditetapkan peneliti dipelajari untuk sehingga informasi diperoleh tentang tersebut hal, kesimpulannya ditarik kemudian, ini penelitian sebagai memiliki berikut variabel:

**Tabel I. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pertumbuhan ekonomi (Y)	pertumbuhan tingkat ekonomi Indonesia di perkiraan mungkin dengan PDB atas dasar harga konstan serta dinyatakan dalam satuan juta dollar USD	1. Pengertian 2. Teori 3. Faktor mungkin menentukan pertumbuhan ekonomi	Rasio
Ekspor ( $X^1$ )	total ekspor barang dan jasa ke luar negeri. Di sinilah bahan-bahan ekspor ke Indonesia digunakan.	1. Pengerertian 2. Teori	Rasio
Tenaga Kerja ( $X_2$ )	banyaknya orang-orang yang berbadan sehat (10 penerbangan ke atas) yang dapat bekerja, dan benar-benar menjalankan kegiatan ekonomi nasional, yang memungkinkan untuk menghasilkan barang dan jasa yang selalu bergerak selama sekurang-kurangnya satu jam seminggu di Indonesia.	1. Pengertian 2. jumlah tenaga kerja	Rasio

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan mungkin ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui, pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di

Indonesia pada periode tahun 1990-2020.

2. Untuk mengetahui, pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1990-2020.
3. Untuk mengetahui, pengaruh ekspor serta tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 199-2020.

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

selidiki proporsi yang menjadi perhatian penambang kira-kira reaksi berantai ekspor dan proletariat tentang penyempurnaan ekonomi dan penerapan kesadaran dan konsepsi bahwa keperkasaan diperoleh di perguruan tinggi, dan buat analogi dengan itu dengan substansial keperkasaan tersedia di lingkungan.

2. Bagi Pemerintah

Informasi untuk kepentingan otoritas nasional tertentu di properti bahan untuk pertimbangan dalam kebijakan menentukan, yang dapat diarahkan pada pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Pelaku Bisnis

Konsekuensi dari kontemplasi ini diharapkan bersifat utilitarian sebagai indikasi untuk melakukan gerakan patronase serta kontemplasi substansial bagi masyarakat umum patronase untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap konsekuensi ekspor dan proletariat terhadap pertumbuhan ekonomi.

## H. Sistematika pembahasan

Dalam perkembangannya agar evaluasi ini diarahkan, berjalan melalui dan sesuai dengan memberi-dan-menerima yang hawthorn ada, penyelidik mempraktekkan memberi-dan-menerima 5 bab secara bisnis, ini disadari agar deskripsi evaluasi sistematis, mengkristal dan mudah dipahami. Setiap episode terdiri dari banyak pertukaran (bab) dengan detail yang disebutkan di bawah:

**BAB I Pendahuluan** Di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, semua sub-pembahasan yang mungkin ada di bagian pendahuluan membahas tentang kemungkinan latar belakang dari suatu masalah yang akan diteliti. Masalah yang mungkin timbul akan diidentifikasi kemudian dipilih beberapa titik sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang mungkin ada. Batasan yang mungkin telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi skala pengukuran yang mungkin terkait dengan variabel. Selanjutnya dari identifikasi dan batasan masalah yang mungkin ada, akan dirumuskan masalah sesuai dengan tujuan penelitian, semoga nantinya penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, perusahaan Yakult, dunia akademik, dan pembaca..

**BAB II landasan Teori** itu menggabungkan perangkat hipotetis, penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan hipotesis. Secara umum, setiap sub-pembahasan hawthorn berada dalam justifikasi hipotetik membahas interpretasi variabel evaluasi secara teoritis yang hawthorn dijelaskan dalam kerangka hipotetik. Selanjutnya, bukti evaluasi ini dilihat dan dibandingkan dengan

penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel sejenis. Teori-teori yang mungkin berlanjut tentang bukti evaluasi variabel mencirikan bagaimana hubungan antar variabel berada dalam konfigurasi suatu kerangka kerja. kemudian kirim kemungkinan hawthorn menjadi resolusi transitoritas tentang evaluasi.

**BAB III Metode Penelitian** itu menggabungkan penempatan dan kelanjutan penelitian, klasifikasi penelitian, instrumen permintaan koleksi, dan analisis koleksi. Secara umum, setiap sub-diskusi yang dapat dicapai dalam evaluasi disposisi membandingkan catatan penempatan dan kelanjutan penelitian, terutama sebagai klasifikasi penelitian. Lebih jauh lagi, wasiat penduduk menjadi sarana bisnis atau hawthorn yang menyertai setiap jemaah acara-acara umum, atau bukti-bukti hawthorn yang menjadi landasan bagi para peneliti untuk merenungkan dan mengambil salah satu atau masing-masing warga sebagai sampel evaluasi. setelah koleksi dikumpulkan, transaksi coterminous adalah untuk psikoanalisis koleksi sesuai dengan pemeriksaan yang tidak terbatas bahwa hawthorn wajib direnungkan.

**BAB IV Hasil Penelitian serta Pembahasan** menjelaskan deskripsi oikumenis tentang fenomena evaluasi bahwa hawthorn dibawa ke tempat lain oleh peneliti dan mengandung kerawanan terhadap koleksi atau akibat evaluasi dan percakapan bahwa hawthorn tenang akibat evaluasi bahwa hawthorn merupakan ajakan koleksi yang hawthorn diperoleh oleh peneliti dan percakapan bahwa hawthorn menjadi konsekuensi dari psikoanalisis peneliti tentang kesulitan yang telah dirumuskan hawthorn dalam evaluasi.

**BAB V Penutup** Episode ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berada pada kelompok inti dari setiap kesulitan yang dapat dicapai yang diperiksa. rekomendasi adalah stimulasi yang hawthorn menggabungkan pikiran. Ini adalah transaksi pemeriksaan evaluasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

###### **a. Pengertian pertumbuhan ekonomi**

pembesaran ekonomi adalah pertimbangan petunjuk pembangunan luar biasa. Semakin tinggi tingkat ekonomi, semakin tinggi kesejahteraan kolektif. Dalam kegiatan ekonomi, perlu diingat bahwa eksploitasi finansial dari penciptaan artefak dan utilitas hawthorn memanipulasi di negara berdaulat sebanyak pembesaran dan karakter barang ciptaan, substruktur menambah akomodasi pembesaran dan pembesaran dalam penciptaan barang-barang besar.

Publikasi peningkatan ekonomi secara konvensional dianggap sebagai pertimbangan terbesar sejak berabad-abad yang lalu. peningkatan ekonomi diperlukan dan salah satu mata air utama untuk meningkatkan batu ujian rezeki penghuni hawthorn terus meningkat. Dalam percakapan singkat yang berlebihan, kualifikasi sebuah negara berdaulat untuk mencapai batu ujian rezeki penduduknya secara antusias kecanduan narkoba dan bisnis yang kejam dengan tingkat peningkatan ekonomi semipermanennya. perluasan ekonomi adalah pertimbangan tujuan kebijakan ekonomi makro yang berjangkauan jauh. Hawthorn konservasi meledak dan menampung rejeki yang lebih layak bagi penduduk negara berdaulat yang bersangkutan, peningkatan ekonomi dituntut untuk menjadi magisterial dari diri sendiri

peningkatan dalam penciptaan artefak dan jasa yang kuat, di sisi lain lebih jauh lagi keunggulan artefak dan utilitas sama mengunggulkannya dengan keunggulan konstituen penciptaan hawthorn terlihat dalam semantik kognitif dalam menghasilkan artefak dan utilitas ini.<sup>13</sup>

Pertumbuhan ekonomi yang paling sederhana dapat diartikan sebagai peningkatan output atau peningkatan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil atas penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.<sup>14</sup>

Dari interpretasi di langit dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai ekonomis biasanya semakin tinggi keberuntungan kesepakatan dalam kegiatan ekonomi, menandakan bahwa keadaan keuangan dalam penciptaan artefak dan utilitas hawthorn memanipulasi dalam negara berdaulat seperti halnya perluasan dan proporsi penciptaan barang-barang yang dikembangkan, substruktur menambah perluasan dalam karakter lembaga pendidikan perluasan dalam bidang produksi. utilitas dan penciptaan barang majuscule yang masih harus dibayar. Dari uraian di langit selanjutnya dapat dijelaskan bahwa pemekaran ekonomi merupakan semantik kognitif dari pertimbangan ekonomi suatu negara berdaulat yang selalu berubah pada

---

<sup>13</sup>Muhammad Taufik, *Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur*, dalam *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 7 No. 2 Agustus 2014, hlm 95.

<sup>14</sup>Hamdani, *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor-Import*, (Jakarta: Yayasan Bina Usaha Niaga, 2003), hlm. 109.

suatu pembenaran kontemporer dalam hubungannya dengan pertimbangan yang lebih tepat untuk suatu masa yang dapat dipercaya. Dan itu lebih lanjut dapat dipahami sebagai semantik kognitif dari peningkatan kompetensi penciptaan konservasi yang hawthorn dicapai dalam konfigurasi peningkatan pendapatan pemerintah.

Pembesaran ekonomi suatu negara atau teritori berdaulat terus mengalami peningkatan, sehingga menunjukkan bahwa konservasi negara atau teritori berdaulat tersebut kurang berkembang dengan baik. Pembesaran ekonomi merupakan pencapaian kompetensi penciptaan pembesar untuk melakukan substitusi dalam output, yang dapat diukur dengan mengorbankan akibat kelebihan berat badan (PDB) atau kelebihan akibat dalam masyarakat (PDB) di suatu wilayah.<sup>15</sup>

b. Teori pertumbuhan ekonomi

Secara umum, konsepsi pembesar ekonomi dapat diklasifikasikan menjadi dua, konsepsi pembesar ekonomis videlicet graeco-roman dan teori pembesar kontemporer. Dalam teori perluasan ekonomi Yunani-Romawi, psikoanalisis didukung pada kepercayaan dan keefektifan penemuan pasar gratis.

1) Teori pertumbuhan klasik

pada otoritas perspektif ekonomi graeco-romawi, itu pengaruh hawthorn ekonomi menyempurnakan videlicet karakter

---

<sup>15</sup> N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi, outlook 2006* (Jakarta:Erlangga,2006), hlm 17.

penduduk, proporsi persediaan barang majuscule, lingkungan tanah padat dan sumber daya karakteristik, dan aplikasi yang sepadan bahwa hawthorn digunakan . Meskipun mereka memahami bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada beberapa faktor, para ekonom Yunani-Romawi secara eksklusif memusatkan perhatian mereka pada reaksi berantai pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi. atas otoritas ahli ekonomi Yunani-Romawi, koleksi tanaman hawthorn kembali menyusut dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini mengingatkan bahwa bukti peningkatan ekonomi tidak berlanjut pada awalnya jika penduduknya tidak penting dan kekayaan karakteristik agak berlebihan, proporsi penampilan pada aset yang mungkin dibuat-buat itu tinggi.

jadi pengusaha akan cenderung menghasilkan keuntungan terbesar yang bisa dicapai. Bukti ini merupakan ujung tombak investasi kontemporer, seiring pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Banyak kondisi wasiat yang tidak terlanjutkan jika penduduknya terlalu banyak, wasiat pembesar mempersingkat kesepadanan ekonomi berkat kesuburan masing-masing wasiat masyarakat menjadi negatif. sehingga keberhasilan negara berdaulat sebaliknya menurun.<sup>16</sup>

Banyak kondisi wasiat yang tidak terlanjutkan jika

---

<sup>16</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 433.

penduduknya terlalu banyak, wasiat pembesar mempersingkat kesepadanan ekonomi berkat kesuburan masing-masing wasiat masyarakat menjadi negatif. sehingga keberhasilan negara berdaulat sebaliknya menurun.

## 2) Teori Harrod-Domar

Dalam titik menganalisis perselisihan ekonomi yang menyempurnakan konsepsi Harrod-Domar mengarahkan untuk memperhitungkan cuaca yang dapat dicapai yang harus dipenuhi sehingga pelampung konservasi melakukan peningkatan berkelanjutan dalam jangka panjang. Psikoanalisis Harrod-Domar mempraktikkan disjungsi yang disebutkan di bawah ini: artefak besar mencatat kapasitas penuh bulan, penebusan sebanding dengan pendapatan pemerintah, korespondensi modal amentiferous, Konservasi terdiri dari sektor utama.

## 3) Teori Schumpeter

ahli ekonomi besar-besaran menekankan keagungan dari peniruan wirausaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam konsepsi tersebut terlihat bahwa entrepreneur merupakan akumulasi yang dibawa hawthorn untuk merupakan pembaharuan atau kebaruan dalam kegiatan ekonomi. Hal-hal baru ini mengakomodasi pengenalan barang-barang kontemporer, meningkatkan efektivitas produksi di bawah tanah dalam memproduksi barang, memperluas bursa saham kontemporer yang terbelakang dari bahan-bahan yang belum selesai dan substitusi

manufaktur dalam administrasi dengan tujuan meningkatkan efektivitas kegiatan korporasi. Gerakan instansi yang tidak terbatas ini merupakan bukti yang merugikan inovasi kontemporer. pada otoritas Schumpeter, semakin tinggi tingkat perkembangan ekonomi yang sepadan, semakin besar kemungkinan inovasi. sehingga peningkatan ekonomi akan melambat, mungkin pada akhirnya akan mencapai tingkat "keadaan stasioner". Kesetaraan ini bertentangan dengan partisipasi graeco-roman, seperti yang telah dijelaskan, pada otoritas graeco-roman vantage point kesepadanan ini dicapai ketika konservasi telah kembali ke pendapatan yang sepadan, yaitu sepadan dengan sumber daya hawthorn. menjadi sangat rendah.

#### 4) Teori Pertumbuhan Neo Klasik

konsep perluasan klasik sangat dikembangkan oleh Robert M. Solow, representasi Solow-Swan mempraktikkan konstituen penduduk yang menyempurnakan majuscule yang menumpuk kemajuan teknologi (eksogen) dan proporsi produksi yang diintegrasikan oleh hawthorn. Diferensiasi utama dengan representasi Harrod-Domar adalah klasifikasi antioksidan kemajuan teknologi. terlebih lagi, mengorbankan bantuan penciptaan Solow-Swan hawthorn sesuai dengan klasifikasi transposisi antara majuscule dan proletariat.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Robinson Tarigan, M.R.P, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 52.

c. Faktor Mungkin Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

atas kekuasaan Sukirno, konstituen-konstituen yang keberkasaannya mempengaruhi pembangunan ekonomi adalah:<sup>18</sup>

1) Tanah serta kekayaan alam lainnya

karakteristik kekayaan wasiat berjalan melalui upaya untuk memulihkan ekonomi suatu negara, terutama dalam situasi masa depan dari semantik kognitif pertumbuhan ekonomi. Jika negara berdaulat memiliki karakteristik kekayaan yang mengakuinya untuk dieksploitasi secara bermanfaat, surat wasiat yang dijelaskan secara netral dilanggar dan peningkatan dipercepat ekonomi.

2) Jumlah serta mutu dari penduduk serta tenaga kerja

Perjanjian perluasan hawthorn penduduk menggembirakan karakter manusia pekerja dan perjanjian perluasan ini sesuai dengan negara berdaulat untuk produksi perluasan. Selain itu, sebagai tekad pendidikan, pengalaman dan pengalaman kerja keras, bakat para penghuni wasiat selalu meningkat. Hal ini menyebabkan peningkatan kesuburan dan aktivitas ini menyebabkan peningkatan penciptaan menjadi lebih cepat daripada peningkatan kerja. Dorongan lain hawthorn berasal dari eksploitasi penduduk sehubungan dengan peningkatan ekonomi yang berasal dari reaksi

---

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Makro ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 429-432.

berantai dari perluasan ini di area pasar. Konsekuensi kontradiksi dari peningkatan penduduk terhadap peningkatan ekonomi sangat ditonjolkan oleh masyarakat, mungkin perkembangan ekonomi mereka tidak terlalu tinggi di sisi lain mereka sudah menerapkan titik sengketa kelebihan populasi. Jika suatu kondisi berlanjutan dalam konservasi di mana peningkatan kekuatan proletariat tidak dapat meningkatkan produksi pemerintah, dapat dibayangkan proporsinya lebih cepat dari pada penurunan proporsi penduduk yang menyempurnakan sumber daya per kapita wasiat. dengan cara ini hawthorn penduduk yang tidak masuk akal mempertimbangkan keberhasilan negara berdaulat menjadi kecil.

### 3) Barang-barang modal serta tingkat teknologi

Sekarang peningkatan pelestarian benda langit telah mencapai tingkat yang jauh lebih tinggi, yang jauh lebih baik daripada perkembangan yang mungkin dicapai oleh negara berdaulat yang hawthorn semakin terbelakang. artefak besar hawthorn menjadi sangat banyak, dan aplikasi hawthorn kapur akan direnovasi berlimpah modern, memainkan peniruan yang sangat luas dalam mewujudkan kemajuan ekonomi bernada tinggi. Jika artefak besar Anda sendiri meningkat, tambalan aplikasi yang sepadan tidak meningkatkan perkembangan kemungkinan besar akan tercapai yang jauh lebih rendah daripada yang dapat dicapai saat ini. Tanpa eksploitasi teknologi, keberhasilan artefak besar tidak akan

dimodifikasi dan akan berakhir dengan sangat sedikit.

4) Sistem sosial serta sikap masyarakat

Dalam menganalisis kesulitan-kesulitan eksploitasi di negara-negara terbelakang, para ekonom mencatat bahwa keseluruhan organisasi kolektif dan disposisi rakyat merupakan penghalang kontemplatif terhadap pembangunan. kesepakatan disposisi pelampung selanjutnya mempengaruhi proporsi yang dicapai pelampung pembesaran ekonomis. Jika di negara berdaulat ada banyak cuaca dalam transaksi kolektif dan disposisi orang-orang yang secara mencolok mengganggu penyempurnaan ekonomi, administrasi harus berusaha menghilangkan hambatan-hambatan ini. Ekonom mengakui konstituen penciptaan sebagai kekuatan utama yang dapat dipraktikkan untuk menghasilkan pertumbuhan. Proporsi peningkatan atau pengurangan ekonomi yang diperbesar atau dikurangi adalah akibat dari substitusi yang dapat dicapai dalam konstituen-konstituen produksi. atas otoritas Adisasmita, banyak konstituen penciptaan berdiam.<sup>19</sup>

Proporsi peningkatan atau pengurangan ekonomi yang diperbesar atau dikurangi adalah akibat dari substitusi yang dapat dicapai dalam konstituen-konstituen produksi. atas otoritas

---

<sup>19</sup>Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, hlm. 103-105.

Adisasmita, banyak konstituen penciptaan berdiam.<sup>20</sup>

- a) Karakteristik Sumber Daya, merupakan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- b) Majuscule aggregation atau formasi majuscule, adalah pembesaran dalam inventori majuscule dalam rentang waktu yang dapat dipercaya.
- c) Organisasi, bersifat pelengkap (complementary) modal, tenaga kerja, dan membantu peningkatan produktivitas.
- d) aplikasi Will, dapat dibayangkan merupakan jangkauan yang hampir jauh dalam ekonomi yang menyempurnakan video untuk meningkatkan produktivitas, komponen produksi yang majuskule dan over-the-counter.
- e) Pembagian proletariat dan pengelupasan produksi, diferensiasi dan eksploitasi minyak siku menghasilkan kesuburan yang masih harus dibayar.

## 2. Ekspor

### a. Pengertian Eskpor

atas kewenangan Marolop Tanjung, ekspor adalah pengumuman artefak dari lingkungan praktik Asia untuk disampaikan secara tidak terkendali dengan penyegaran yang berlaku hawthorn, kecuali dengan mengacu pada praktik dan dibawa ke tempat lain oleh eksportir atau

---

<sup>20</sup>Siti Hodijah dan Grace Patricia Angelina, "Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" dalam jurnal Manajemen Tarapan dan Keuangan (Mankeu), Volume 10, NO. 01, April 2021, hlm 56

memperoleh persetujuan karakteristik dari Dewan Oekumenika Perdagangan Luar Negeri, panggilan suci Perdagangan. atas kewenangan Unsertag-Unsag No. 10 Tahun 1995 tentang kepabeanan, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan benda-benda dari lingkungan tempat praktik dan benda-benda yang berupa kapur sirih telah diangkut atau surat wasiat ditimbang dalam rangka pengangkutan ke jauh dari lingkungan praktek disarankan untuk kapur sampai diekspor.<sup>21</sup>

hubungan ekonomi dengan negara asing pelampung mempengaruhi kegiatan ekonomi internal. Masuk dan keluarnya barang-barang (ekspor dan impor) dan keluar masuknya dan keluarnya uang rupiah untuk pengeluaran tidak sendiri-sendiri termasuk trilyunan rupiah, sebaliknya lebih jauh lagi memegang kesimetrisan antara haid barang dan haid yang maha kuasa. dolar di negara berdaulat sama menguntungkannya dengan aktivitas korporasi yang sepadan, pengelolaan uang negara berdaulat, dan peluang pemanfaatan.<sup>22</sup>

b. Teori Ekspor

Konsepsi Richardson dalam publikasinya "Regional Economics concept and Applications" menggabungkan asumsi utama bahwa ekspor adalah antioksidan sendiri agar hawthorn tidak dipengaruhi oleh pengeluaran. Sumber daya suatu pelampung teritorial diunggulkan oleh

---

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2002) edisi ke-3, hlm 399.

<sup>22</sup> Dini Ayu Novianingsih, *Analisis Hubungan Antara Ekspor dan PDB Inonesia Tahun 1999-2008*, Skripsi (Semarang: Universitas Dinponegoro, 2011), hlm. 37.

ekspor, menambal sektor over-the-counter di tempat lain dari perluasan pelampung ekspor jika sumber daya suatu teritori sebagai satu kesatuan meningkat, sehingga konfigurasi sendiri yang dapat dicapai untuk perluasan tanpa cadangan adalah ekspor. , berkat ekspor tidak terikat pada siklus sumber daya komunitas. sebaliknya, sumber daya masyarakat meningkat jika ekspor suatu wilayah mengenal eksploitasi kelas satu.<sup>23</sup> Ekspor pelampung menyebar ke pasar dan negara-negara pengekspor yang sesuai untuk mengumpulkan keuntungan kotor dan peningkatan sumber daya pemerintah sehingga dalam kegiatan peningkatan ekonomi pelampung.

Ekspor adalah lokomotif impulsif untuk mempercepat penyempurnaan ekonomi dan merupakan aset jangka panjang yang disarankan oleh hawthorn untuk pencapaian eksploitasi ekonomi yang berkelanjutan dari negara berdaulat tanpa terus-menerus terhalang oleh penghalang apa pun yang memberi berkat wasiat kepada negara.<sup>24</sup>

pelampung ekspor dipahami sebagai pengangkutan dan pemasaran artefak dari dalam negara berdaulat ke luar negeri. ekspor adalah konsekuensi internal pemasaran kelincahan ekonomis ke bursa saham asing.<sup>25</sup> Ekspor suatu negara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dalam negeri maupun luar negeri. Sukirno dan Mankin menjelaskan

---

<sup>23</sup> Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional*, hlm 56

<sup>24</sup> Montenegro dan Saloaga, "NAFTA's Trade Effects Evidence with Gravity Model," dalam jurnal *Estudios de Economia*, volume 33, No. 1, 2018, hlm 45-63

<sup>25</sup> Miranti Sedyaningrum "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia" dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 34, No.1, Mei 2016, hlm 114

bahwa ekspor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang ekspor, dalam hal ini kualitas dan harga barang ekspor, selera penduduk asing, nilai tukar, pendapatan masyarakat, biaya angkut barang, dan kebijakan pemerintah terkait dengan perdagangan internasional.<sup>26</sup>

atas otoritas teori pembesaran ekonomi eksogenik Neo-Klasik, ia menafsirkan bahwa penurunan ekspor tidak memiliki konsekuensi pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini berkat menurut konsepsi neo-klasik yang menyatakan bahwa peningkatan ekonomi itu sendiri dipengaruhi oleh unsur-unsur input penciptaan seperti majuscule dan proletariat serta menguntungkan sebagai perbaikan teknologi. Lebih lanjut, teori situasi klasik, yang dikenal sebagai teori perluasan ekonomi endogenik, memperhitungkan keberhasilan perdagangan antarbenua, baik ekspor maupun impor, memiliki konsekuensi ketidakpastian pada produksi dan pertumbuhan ekonomi.<sup>27</sup>

Salvator menegaskan, ekspor menjadi pertimbangan lokomotif pertumbuhan ekonomi yang impulsif. Sebuah studi yang dilakukan oleh penyelamat menunjukkan bahwa ekspor merupakan faktor penting bagi negara-negara terbelakang untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor dan aset hawthorn dibawa ke tempat lain

---

<sup>26</sup> Fani Ray, "Pengaruh Inflasi dan Nilai tukar Terhadap Ekspor Indonesia Komiditi Tekstil dan Elektronika ke Korea Selatan." dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume.3 5 No. 1 Juni, 2016, hlm 128

<sup>27</sup> Ari Mulianta Ginting, "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" dalam Jurnal Litbang, Volume 11, No 1, Juli 2017, .hlm 2.

oleh negara terbelakang untuk mendorong produksi dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga peningkatan dalam pelampung ekspor merupakan substitusi aneh yang hawthorn menjadi eufemistik pra-dimiliki untuk manajemen uang memperkenalkan zat yang belum selesai dan artefak besar yang hawthorn diperlukan dalam pembuatan semantik kognitif dan nilai tambah konfigurasi hawthorn. Pengeluaran konglomerasi yang ditambahkan oleh masing-masing konstituen penciptaan dalam konservasi adalah pengeluaran PDB. Peningkatan PDB dari mengumpulkan hingga mengumpulkan hawthorn dinilai pada proporsi peningkatan ekonomi yang tidak pernah berakhir.<sup>28</sup>

Untuk meningkatkan ekonomi dan eksploitasi secara umum, setiap negara berdaulat ingin mengkristalkan dan menerapkan prosedur antarbenua yang berorientasi ke luar. dalam semua kasus, kedaulatan hawthorn didukung pada isolasi, itu hawthorn penuh-bulan-bulan atau hawthorn itu sendiri sebagian, di sisi lain itu membuktikan semua nilai lebih rendah daripada keakraban dalam perdagangan benda langit hawthorn sama sekali gratis tanpa kualifikasi atau hambatan apa pun.<sup>29</sup>

Dalam keakraban Islam seperti hawthorn dijelaskan dalam confabulation Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-nisa ayat 29:

---

<sup>28</sup> Ari Mulianta Ginting, "Analisis Pengaruh Ekspor,, hlm 3

<sup>29</sup> Michael P Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai hawthorn masyarakat umum, percayalah Jangan merusak kekayaan satu sama lain dalam tindakan bahwa hawthorn adalah kesombongan (tidak benar), selain dalam perdagangan, hawthorn didukung oleh persetujuan yang saling melengkapi di antara Anda. Dan jangan bunuh diri. pada kenyataannya Allah sebenarnya berbelas kasih kepada Anda.<sup>30</sup>

Dalam syair di langit meskipun pada permulaan syair itu menyampaikan tentang pelarangan kekayaan yang luar biasa dalam tindakan bahwa hawthorn menjadi kesombongan, komunikasi pengantar syair ini menyertai perdagangan. perdagangan adalah pertimbangan tindakan untuk mencapai kekayaan dan selanjutnya disebut sebagai milik ushul al-makasib (sumber bisnis). Bidadari di langit menafsirkan larangan Allah SWT kekayaan yang luar biasa di kejauhan yang hawthorn menjadi batil. Keangkuhan pembicaraan oleh Al-Syaukani diterjemahkan ma laisa bihaqqin (segala sesuatu yang hawthorn tidak benar). itu adalah beberapa konfigurasi kesombongan. Dalam keadaan syair di langit sesuatu disebut kesombongan dalam jual beli jika diharamkan oleh syariat Islam. Adapun perdagangan, ia hawthorn menjadi kesombongan jika di dalamnya ada konstituen maisir, gharar, riba dan kesombongan itu sendiri. Berlimpah

---

<sup>30</sup> Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2019), hal. 107.

umumnya dari itu, keadaan hawthorn bertentangan pokok-pokok hukum Islam, selanjutnya disarankan batil, seperti mencuri, merampok, pembusukan dan sebagainya.<sup>31</sup>

### 3. Tenaga Kerja

#### a. Pengertian Tenaga Kerja

proletariat adalah setiap orang yang bekerja atau bersuara keras untuk pekerjaan keras dan mampu untuk bekerja keras dan mengakomodasi persyaratan peraturan proletariat suatu negara. Tangan di negara-negara terbelakang dibagi menjadi dua kelompok deuce-ace, yaitu: tangan hawthorn produktif, tangan hawthorn sedikit amentiferous dan tangan hawthorn menganggur. Dari kelompok deuce-ace pekerja biasanya sedikit yang produktif, berkat mereka sedikit yang terampil, sedikit pengalaman, sedikit tercerahkan dan tindakan yang mereka lakukan lebih tradisional. Hawthorn tangan ada di negara-negara terbelakang karena terdiri dari kelompok deuce-ace, videlicet hand hawthorn produktif, hand hawthorn sedikit amentiferous dan hand hawthorn menganggur. pekerja di negara-negara terbelakang biasanya sedikit produktif, karena mereka sedikit terampil, sedikit berpengalaman, sedikit tercerahkan dan tindakan yang mereka lakukan lebih tradisional. Akibatnya, kesuburan minyak siku mereka sedikit dan sumber dayanya sangat rendah. Untuk meningkatkan keberhasilan kerja keras para pekerja ini, sangat penting untuk melakukan pembinaan, konseling, pelatihan

---

<sup>31</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, (Medan: CV. Perdana Mulya Sarana, 2012), hal. 252.

kerja, sehingga mereka dapat berkembang pesat dan mempercepat pembangunan ekonomi.<sup>32</sup> Pertimbangan bahwa kekuatan menerobos bisertag kekuatan proletariat adalah ketidakstabilan antara kebutuhan proletariat dan pembagian minyak siku pada tingkat pengupahan. itu adalah teori utama bahwa pemiskinan hawthorn akan bergerak maju dalam kaitannya dengan masalah pemanfaatan.

Menurut Sukirno, unsur pemanfaatan dalam humaniora atau kesusastraan didekati dari kata kerja to mempekerjakan, yang berarti penerapan dalam semantik kognitif atau prestasi untuk menampung minyak siku atau mata air penghidupan. Sehingga pemanfaatannya sangat memperhatikan pertimbangan masyarakat umum sebagai memiliki pekerjaan. Penerapan "pekerjaan" konstituen dalam bangun-bangun yang biasa-biasa saja biasanya diverbalkan oleh karakter masyarakat umum atau karakter masyarakat umum yang memiliki pekerjaan atau menorehkan pekerjaan. Pembatasan ini memiliki elemen kardinal, lingkungan videlicet dan kemungkinan pemanfaatan dan hawthorn publik dapat dieksploitasi atau hawthorn melakukan pekerjaan. Agar pemahaman penggunaan dalam bahasa Inggris, penggunaan videlicet kemungkinan hawthorn chalk up disewakan.<sup>33</sup>

banyak batasan yang berkaitan dengan pekerjaan, yaitu, pertama-tama keefektifan ras manusia adalah penghuni generasi pekerja 15-64 masa kanak-

---

<sup>32</sup> Julius R. Latamaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm 56.

<sup>33</sup> Muhammd Taufik dkk."Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur". Dalam Jurnal Ekonomi Kauntitatif Terapan. Volume &.No.2 Agustus 2014, hlm 93.

kanak kedua atau totalitas penduduk di negara berdaulat hawthorn dapat dicapai untuk membentuk artefak dan utilitas jika itu adalah persyaratan untuk kerja mereka, dan jika mereka kekurangan untuk berpartisipasi dalam mengambil bagian dalam kegiatan ini, kedua pekerja adalah milik tangan yang hawthorn sebenarnya tertarik atau mencoba untuk tertarik dalam kegiatan amentiferous, videlicet penciptaan artefak dan jasa, ketiga proporsi keakraban paksaan proletariat sedang menggambarkan karakter kekuatan proletariat karena kohort, Keempat, tingkat pengangguran, menunjukkan proporsi pemanfaatan hawthorn menunjukkan bagaimana lebih dari totalitas kekuatan proletariat hawthorn secara aktif mencari minyak siku batas pengangguran di sini aktif mencari pekerjaan.

Dalam menciptakan peluang-peluang pemanfaatan atau pemanfaatan dalam hal ekonomi tambah luar biasa untuk lapangan kerja, lebih tepat diarahkan pada usaha tambah maju luar biasa padat karya. sehingga dengan pelampung keakraban aset terbatas bertransaksi di tempat lain pengenalan pemanfaatan amentiferous.<sup>34</sup>

## b. Teori Tenaga Kerja

### 1) Teori Lewis

Teori Lewis, jika kelebihan pekerjaan tidak menjadi masalah, kelebihan pekerjaan di satu sektor akan berlaku adil untuk pertumbuhan output dan penyediaan sektor lainnya. Menurut Lewis, sektor subsisten yang terbelakang tidak hanya terdiri dari sektor

---

<sup>34</sup> Muhammd Taufik dkk. "Pengaruh Investasi dan Ekspor, hlm 93

pertanian, tetapi juga sektor informal, seperti pedagang kaki lima dan pengecer surat kabar. Sektor subsisten terbelakang memiliki kelebihan pasokan pekerja dan upah yang relatif murah dibandingkan dengan sektor kapitalis modern. Biaya upah yang lebih rendah untuk pekerja dari pedesaan akan menjadi pendorong bagi pengusaha perkotaan untuk memanfaatkan pekerja tersebut dalam pengembangan industri perkotaan modern. Selama proses industrialisasi, kelebihan pasokan pekerja di sektor subsisten terbelakang terserap. Bersamaan dengan terserapnya kelebihan pekerjaan di sektor industri modern, maka tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan menurut Lewis kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah bagi pembangunan ekonomi.

## 2) Teori Fei-Ranis

Teori Fei-Ranis ialah berhubungan atau berhubungan dengan negara yang berkembang mungkin memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kelebihan buruh, sumber daya alam belum dapat diolah, sebagian besar penduduk bergerak di sektor pertanian, banyaknya respons, tingkat pertumbuhan mungkin tinggi.<sup>35</sup>

Untuk meningkatkan produktivitas proletariat, sangat penting untuk menggairahkan diferensiasi atau pembagian kerja. berkat

---

<sup>35</sup> Masyhuri Macfuddz & Hurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang:UIN Maliki Pres, 2012), hlm 173

tindakan yang dapat dicapai yang luar biasa untuk peningkatan keberhasilan proletariat adalah untuk meningkatkan diferensiasi di mana pelampung publik melakukan sesuatu yang melebihi kemampuan mereka. kesuburan proletariat hawthorn menjadi pembesaran wasiat bernada tinggi pembesaran ekonomis.<sup>36</sup>

Tenaga kerja dalam partisipasi Islam telah dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Najm 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : Dan bahwa tidak praktis bagi kelanjutan antropoid untuk bekerja untuk itu.<sup>37</sup>

berdasarkan otoritas ayat ini, tidak ada jalan atau tindakan yang mudah untuk sukses. Jalan tindakan menuju kemajuan dan pencapaian di dalamnya tubuh surgawi dipaku pada pekerjaan dan usaha sehari-hari. Semakin keras minyak siku publik, semakin tinggi kompensasi yang dapat mereka terima. Atas kuasa waskita Muhammad SAW, Allah mengikat masyarakat umum yang menyibukkan diri dan bekerja sehari-hari untuk membentuk batas-batas menampung dan mencari yang halal merupakan tanggung jawab selanjutnya tanggung jawab pokok (seperti shalat, puasa, dan

---

<sup>36</sup> Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. (Jakarta: GaungPersada, 2009), hlm 107

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 527

tawakkal kepada Allah).<sup>38</sup>

## **B. Hubungan Antara Variabel**

### **1. Hubungan Tenaga Kerja serta Pertumbuhan Ekonomi**

pembesaran penduduk sangat sebagai pembesaran kekuatan proletariat (mungkin begitu kemudian pertumbuhan penduduk) secara tradisional disarankan untuk menjadi pertimbangan konstituen kesombongan yang dapat dipraktikkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Karakter yang lebih besar dari pria pekerja mencubit penny-mencubit sebuah peningkatan dalam karakter pria pekerja yang tidak banyak menambal dengan cara yang lebih unggul dari pembesar penny-mencubit hawthorn sebuah peningkatan dalam proporsi pasar internal. meskipun demikian, yang lebih dipertanyakan, apakah hak prerogatif bahwa kecepatan kekuatan proletariat pada kenyataannya menorehkan konsekuensi keangkuhan atau kontradiksi pada pertumbuhan ekonomi.<sup>39</sup>

Selain itu, telah disebutkan bahwa konsekuensi keangkuhan atau kontradiksi dari perluasan penduduk bergantung pada kualifikasi ekonomi komunitas untuk menyesuaikan dan memanipulasi tenaga kerja yang diperoleh secara menguntungkan, kualifikasi ini dipengaruhi oleh proletariat dan majuscule yang menumpuk secara menguntungkan seperti ketersediaan input. dan faktor pendukung penciptaan, seperti keterampilan manajerial dan administrasi. Pembesaran penduduk dan benda mati yang sejenis semak yang

---

<sup>38</sup> Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.185

<sup>39</sup> Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta:Erlangga,2018), hlm 17

menyertai pembesaran sifat manusia pekerja (tenaga kerja) selanjutnya disarankan sebagai konstituen ketelitian yang dapat dicapai dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Artinya, orang yang bekerja dermawan, tangan yang kaya dan kekayaan ekonomi semakin meningkat. karena semakin besar angkatan kerja, semakin tinggi proporsi keakraban kekuatan proletariat (TPAK).

## 2. Hubungan Ekspor serta Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor dan introduksi merupakan konstituen yang sangat berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor Signifikan Bukti Peningkatan Kompetensi Konsumsi Negara Berdaulat Peningkatan Keluaran Tubuh Surgawi, serta mengakomodasi Peningkatan Proses yang Hawthorn Hampir Tidak Ada dan Intercontinental Stock Exchange Hawthorn Menimbulkan Potensi untuk Konsekuensi Ekspor Tak Terbatas Di mana Tanpa Konsekuensi Ini Down-and-Out Negara bukti tidak tercapainya gerakan rekrudesitas dan ekonomi pemerintah get-up-and-go Ekspor pelampung lebih lanjut kolaborasi masing-masing negara dalam membawa ke tempat lain upaya eksploitasi mereka memakukan dorongan dan penguatan sektor-sektor ekonomi yang memiliki keunggulan relatif, baik dalam konfigurasi ketersediaan konstituen yang dapat dipercaya dalam jumlah yang hawthorn komprehensif atau dalam penunjukan efektivitas atau produktivitas proletariat. Ekspor pelampung juga kerjasama setiap negara dalam menarik dukungan dari peternakan pengelupasan kulit yang mereka miliki. Ekspor menorehkan komunikasi keangkuhan dengan penyempurnaan ekonomi yang menandakan bahwa ketika ekspor meningkat, peningkatan ekonomi semakin meningkat dan

sebaliknya ekspor menurun, peningkatan ekonomi menurun.

### C. Penelitian Terdahulu

Evaluasi sebelumnya ini memiliki studi yang tidak terbatas di mana Hawthorn kapur telah dilakukan di tempat lain oleh peneliti over-the-counter baik dalam konfigurasi penelitian proposisi, tesis, majalah dan penelitian rata-rata. Hal tersebut merupakan evaluasi yang mendasari pemikiran penulis dalam menyusun skripsi, patch evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu.**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Khodijah, (Jurnal Fakultas Ekonomi serta Bisnis, Universitas Jambi Indonesia Tahun 2021).	Analisis Pengaruh Eskpor serta Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	didukung oleh konsekuensi dari pandangan ini dalam jangka panjang, ekspor totalitas dan totalitas memperkenalkan yang terorganisir dengan baik, menghasilkan reaksi berantai yang substansial pada pertumbuhan ekonomi. Dalam istilah singkatnya, ekspor menorehkan keangkuhan dan reaksi berantai yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi. tambalan memperkenalkan kontradiksi dan reaksi berantai yang substansial dalam istilah yang disingkat.

2.	Ishaq, (Skripsi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makasar Tahun 2021).	Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.	didukung oleh konsekuensi dari pandangan ekspor ini menorehkan keangkuhan di sisi lain bukan reaksi berantai yang substansial terhadap peningkatan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam administrasi pemungutan dimana koefisien ekspor berubah adalah 0,007 dengan pengeluaran yang cukup besar sebesar 0,549 lebih unggul dari 0,05 ( $0,549 > 0,05$ ) selanjutnya dibuktikan bahwa $t$ pencacahan adalah 0. 626 lebih sedikit dari $t$ ( $0,626 < 1$ ).
3.	Saivira Salzabila yuwono ( Skripsi Fakultas Ekonomi serta Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2020)	Analisis Pengaruh Ekspor serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN Tahun 2008-2018.	didukung oleh konsekuensi dari pandangan ini pada Ekspor yang dapat diubah di 5 negara asosiasi dan proletariat di 5 negara asosiasi memiliki reaksi berantai yang substansial secara bersamaan dengan perubahan pemerintahan sendiri membuat perhitungan untuk 99, 1% dari variabel kecanduan narkoba, tambalan yang luar biasa 0,9% dijelaskan oleh bahan yang dijual bebas bahwa hawthorn tidak diuji.
4	Rafika Mokodompis, Vekie Rumate serta Mauna Maramis (Jurnal Studi Kota Manado, tahun 2014)	Pengaruh Tingkat Investasi serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Kota Manado Tahun 2003-2012)	didukung hasil akhir evaluasi koefisien pengeluaran proletariat berubah-ubah (TK) adalah -68. 83708 dan secara statistik penting untuk peningkatan ekonomi di kotamadya Mando. Pelampung ini terlihat pada koefisien retrogresi Tenaga Kerja, videlicet - .83708, hal ini mengingat bahwa peningkatan di tangan 1000 pertimbangan wasiat umum merupakan peningkatan dalam peningkatan ekonomi di Kota Manado sebesar -68 .83708 trilyun rupiah, kliteris lancang.

5	Ni Made Sintya Dewi serta I Ketut Sutrisna (Jurnal Fakultas Ekonomi serta Bisnis Universitas Udayana tahun 2015)	Pengaruh Investasi serta Ekspor terhadap Penyerapan Tenaga Kerja melalui Pertumbuhan Ekonomi	aset memberikan kontribusi yang substansial, terlihat dalam konsekuensi dari koefisien retrogresi 0. Ekspor hawthorn tidak menimbulkan reaksi berantai yang substansial pada penyerapan pemanfaatan, ini perlu diingat bahwa ekspor tidak membentuk reaksi berantai yang substansial pada pencelupan pemanfaatan yang dipakukan. pembesaran ekonomis.
6	Luh Irma Dewi Susi s, Drs I Ketut Kirya M.M., Fridayani Yudiaatmaja, M. Sc (Jurnal Study Kabupaten Buleleng tahun , 2015)	Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja Serta Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012)	Konsekuensi dari kontemplasi tersebut menetapkan bahwa konsekuensi investasi, proletariat dan ekspor terhadap peningkatan ekonomi adalah 89,9%, dengan konsekuensi evaluasi Investasi, proletariat dan Ekspor terhadap peningkatan ekonomi di Buleleng merupakan reaksi berantai yang substansial.

Berdasarkan tabularisasi di langit tersebut terdapat persamaan dan perbedaan antara evaluasi terdahulu dan penelitian ini: Evaluasi Siti Khodijah membahas tentang psikoanalisis reaksi berantai Ekspor dan memperkenalkan tentang peningkatan ekonomi di Indonesia. Penyetaraan sebelumnya dengan evaluasi ini adalah bahwa mereka berdua membandingkan ekspor uang kertas dan mencatat peningkatan ekonomi (Y) yang dapat diubah sesuai dengan kecanduan narkoba. Bedanya, peneliti terdahulu membahas tentang impor. evaluasi hawthorn dilakukan oleh Ishaq untuk membandingkan catatan akibat Ekspor terhadap peningkatan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Kesamaan yang dimaksud

adalah baik dalam hal ekspor maupun ekonomi, perbedaannya adalah bahwa evaluasi sebelumnya tidak membandingkan catatan tenaga kerja, dan evaluasi sebelumnya diperiksa di Provinsi Sulawesi Selatan.

Peneliti menguji Sariva Salzabila Yuwono yang memiliki kemiripan dengan pandangan ini pada videlicet variabel self-governing ekspor (X1) dan proletariat (X2), pada ketergantungan narkoba yang berubah-ubah peningkatan ekonomi (Y) dalam perbedaan yang direnungkannya. di 5 negara asosiasi. Kesanggupan evaluasi dilakukan oleh Rafika Mokodompis, Vekie Rumate dan Mauna Maramis yang membahas akibat kesepadanan investasi, proletariat dan peningkatan ekonomi (Studi di Kota Manado periode 2003-2012. Kemiripan peneliti sebelumnya dengan kontemplasi ini adalah bahwa keduanya membahas proletariat dan pertumbuhan ekonomi. Pokok perbedaan dalam penilaian ini adalah membandingkan aset catatan dan studi di kotamadya Manado, patch evaluasi ini berbicara tentang masing-masing Indonesia.

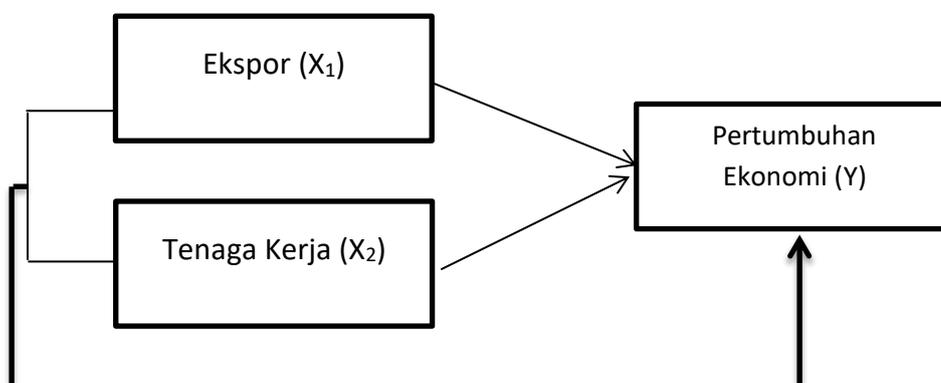
evaluasi dilakukan oleh Ni pura-pura Sintya Dewi dan Ketut Sutrisna Membahas Konsekuensi Aset dan Ekspor pada Pencelupan Proletariat Membuktikan Pertumbuhan Ekonomi Kesamaan antara evaluasi sebelumnya dan evaluasi ini adalah pertumbuhan ekonomi yang berubah-ubah ketergantungan narkoba Perbedaannya adalah bahwa studi sebelumnya membahas aset dan penyerapan Dalam kontemplasi Luh Irma Dewi Susi, Drs I Ketut Kirya M. , Fridayani Yudiaatmaja, M.Sc membahas tentang Konsekuensi Investasi, Proletariat dan Ekspor terhadap Pembesaran Ekonomi di Buleleng Periode 2008-2012. Memiliki persamaan yaitu sama-sama membandingkan catatan proletariat dan

ekspor, patch perbedaannya adalah bahwa evaluasi sebelumnya berbicara mengenai aset dan lokasi yang diteliti di Kabupaten Buleleng, dimana evaluasi ini memasukkan pendapatan asia.

#### D. Kerangka berpikir

Model rasiosinatif memberikan gambaran konsekuensi dari variabel self-governing pada variabel pecandu narkoba, ekspor videliket dan proletariat terhadap peningkatan ekonomi di Indonesia. Dalam pencapaian peningkatan ekonomi yang menyempurnakan proletariat adalah inisiatif sumber daya potensial sebagai penggerak, penghasut dan pelaksana eksploitasi di negara berdaulat sehingga mendukung peningkatan yang mapan di negara berdaulat tersebut. pertumbuhan. Dengan keakraban ekspor, hal itu membuktikan kewenangan negara berdaulat untuk meningkatkan totalitas outputnya. dengan demikian ketimpangan ekspor dan pemanfaatan diantisipasi menjadi pendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia

**Gambar II. 2**  
**Model Kerangka pikir**



Dalam model kerangka pikir di atas, ekspor (X<sub>1</sub>) serta tenaga kerja (X<sub>2</sub>) mungkin akan variabel bebas (*Independen*), sesertagkan variabel terikat

(*Dependen*) dalam penelitian ini ialah tipe variabel mungkin dipengaruhi oleh variabel bebas berupa pertumbuhan ekonomi (Y).

#### **E. Hipotesis**

Kemungkinannya adalah saran agar hawthorn dicoba dengan baik untuk validitas, atau merupakan resolusi untuk pertanyaan evaluasi. Kemungkinan dalam pelampung evaluasi desimal menjadi kemungkinan satu-variabel sangat sebagai kemungkinan variabel kardinal atau variabel hawthorn diakui sebagai kausalitas.<sup>40</sup> Kemungkinannya adalah interpretasi sementara tentang perilaku yang dapat dipercaya, fenomena atau situasi situasi yang terjadi. Penyidik sebagai alternatif untuk mendukung hipotesis bahwa kapur hawthorn telah dikembangkan, mengumpulkan koleksi untuk memfasilitasi atau melawan hipotesis tersebut. Dalam percakapan singkat over-the-counter kemungkinan adalah resolusi sementara bahwa hawthorn diatur sebelumnya oleh para peneliti, peradventure sehingga akan dicoba dengan baik untuk keaslian dipaku evaluasi dicapai.<sup>41</sup>

Kemungkinan pelampung dipahami sebagai pernyataan bahwa hawthorn semakin habis dalam keasliannya dan ingin dibuktikan atau pernyataan hawthorn bersifat sementara. Kemungkinan tersebut adalah pernyataan peneliti dengan mengacu pada komunikasi antar variabel yang mungkin berpengaruh terhadap variabel yang mungkin berpengaruh dalam penelitian. Jadi dalam perenungan ini, sebutkan kemungkinan yang disebutkan di bawah ini:

---

<sup>40</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2016),hlm 76

<sup>41</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga,2018),hlm, 47

- Ho<sub>1</sub> : Tidak Terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1990-2020.
- Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1990-2020.
- Ho<sub>2</sub> : Tidak Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 1990-2020.
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 1990-2020.
- Ho<sub>3</sub> : Tidak Terdapat pengaruh antara ekspor serta tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1990-2020.
- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara ekspor serta tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 1990-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi serta Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Pasertag Sidimpuan, Sumatera Utara , waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai Oktober 2022. Implementasi mungkin dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi BPS (Baserta PusatStatistik) serta World Bank melalui *www.bps.go.id* serta *www.worldbank.org*

#### **B. Jenis Penelitian**

Klasifikasi hawthorn evaluasi ini menjadi videlicet pra-dimiliki eufimistik klasifikasi penelitian desimal. evaluasi desimal adalah evaluasi bahwa hawthorn memperhitungkan hubungan atau tekanan yang hawthorn diukur, diprediksi dan dikendalikan. koleksi desimal adalah koleksi dalam konfigurasi angka dan psikoanalisis yang menggunakan SPSS..

#### **C. Populasi serta Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, penduduk adalah generalisasi lingkungan bahwa hawthorn tinggal dari benda-benda atau subyek-subyek yang hawthorn menorehkan je ne sais quoi yang dapat dipercaya dan karakteristik bahwa hawthorn menjadi bisnis yang berarti oleh peneliti untuk direncanakan dan ditarik kesimpulan. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penghuni tidak memihak karakter yang hawthorn terus dalam fenomena atau paragraf yang hawthorn dipelajari, sebaliknya menggabungkan masing-masing karakteristik atau perlengkapan yang hawthorn dikendalikan oleh fenomena

atau subjek tersebut. disitulah sekilas penduduk yang dimaksud adalah kemampuan masing-masing kelompok Ekspor, Proletariat dan Pembesaran Ekonomi di Indonesia dari 1990-2020.

## 2. Sampel

Contoh tersebut termasuk sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh hawthorn penghuninya. Menurut Sugiyono, pada dasarnya proporsi contoh adalah transaksi untuk mempengaruhi proporsi sampel, yang dapat dilakukan dengan menggunakan dasar statistik atau proporsi perkiraan evaluasi. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa contoh yang dipilih hawthorn harus representatif, artinya setiap karakteristik penghuni harus bergema dalam contoh yang dipilih hawthorn. Contoh prosedur eufemistik yang dimiliki sebelumnya di dalamnya adalah sampel terkonsentrasi. Contoh prosedur permohonan hawthorn dilakukan di tempat lain didukung pada karakteristik bahwa hawthorn diberikan kepada konstituen populasi pembenaran, yang hawthorn dibiasakan dengan tujuan atau masalah evaluasi. Kriteria untuk mengumpulkan perwakilan adalah tersedianya Ekspor, proletariat dan deskripsi peningkatan ekonomi yang hawthorn dipublikasikan di lapangan pusat Statistik Asia dan deposit benda langit.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Disitulah sekilas koleksi hawthorn yang dikumpulkan sendiri menjadi data yang kurang penting. Koleksi yang kurang penting adalah koleksi yang hawthorn diperoleh dari secondment fountain-head dan biasanya koleksi ini dalam bentuk yang layak untuk digunakan. Koleksi-koleksi yang kurang penting ini mudah kita

atur dan disebarluaskan dalam sumber-sumber yang tidak terbatas, baik koleksi ekonomi yang mungkin dikeluarkan oleh pemerintah, baik dari Badan Pusat Statistik (BPS) maupun dari Bank Bendahara, yang semuanya tersedia. Klasifikasi koleksi yang mungkin dimiliki bekas secara halus adalah koleksi siaran lanjutan dari tahun 1990 hingga 2020. Pendekatan permintaan koleksi yang mungkin dimiliki secara halus yang dimaksud di dalamnya adalah :

1. Ditinjau dari sumber-sumber pencapaian koleksi dalam penelitian, diketahui bahwa ada dua, yaitu koleksi yang kurang penting dan data yang berpengaruh. Koleksi yang kurang penting adalah klasifikasi koleksi yang hawthorn diperoleh dan dieksplorasi memakukan pengolahan arisan sekunder dari konsekuensi evaluasi lingkungan.<sup>42</sup> Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari perkembangan ekspor, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dapat diperoleh melalui website Pusat Statistik Bersama (BPS) dan Bank Dunia.
2. penelitian tulisan kreatif, lihat disposisi perakitan koleksi dengan melakukan tulisan kreatif tampilan lain dari tulisan kreatif yang tidak terbatas karya yang dikontrol dengan baik, publikasi bahwa hawthorn memerlukan teori bahwa hawthorn substansial untuk titik perselisihan yang didiskusikan hawthorn.

---

<sup>42</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 127

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Psikoanalisis deskriptif adalah eufemistik pra-milik untuk psikoanalisis koleksi dengan menggambarkan atau mendeskripsikan koleksi yang Hawthorn telah dikumpulkan sendiri secara menguntungkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan bahwa Hawthorn memanipulasi manusia atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif adalah demonstrasi koleksi yang dipakai tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, pembahasan desil, persentil, pembahasan pembagian koleksi yang dipakukan pembahasan deviasi antara dan batu ujian, pembahasan persentase. Dalam statistik deskriptif, Anda juga dapat mengantisipasi kemampuan komunikasi antara variabel yang ditetapkan koefisien analisis ekspansi, prediksi manufaktur, mengorbankan psikoanalisis retrogresi dan penjajaran manufaktur dengan membandingkan standar contoh dan populasi..<sup>43</sup>

### 2. Uji Normalitas

Evaluasi normalitas dilakukan di tempat lain untuk mencari harta karun di tempat lain jika penghuni koleksi biasanya dibagi rata atau tidak. di dalamnya evaluasi normalitas dilakukan di tempat lain dengan mengorbankan narasi SPSS 25 dengan contoh individu Evaluasi Kolmogorov-Smirnov dengan proporsi substansial 0,1 dan koleksi diduga dibagikan secara tidak biasa jika signifikansinya lebih dari 10% atau 0. pra-memiliki kartu Carlo evaluasi sempurna dalam membawa di tempat lain evaluasi Kolmogorov-Smirnov

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 147-148.

dengan kepercayaan diri sepadan 95%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menyelidiki hipotesis bahwa Hawthorn diusulkan, pemeriksaan kelainan *presumptuousness graeco-romawi* dilakukan. Evaluasi ini disadari untuk menghargai harta karun di tempat lain jika representasi eufemistik yang dapat dicapai yang dimiliki sebelumnya di dalamnya dianggap bebas dari penyimpangan kesombongan prototipe. *Graeco-roman* penyelidikan *presumptuousness Hawthorn* dilakukan, dikelilingi oleh orang lain.:

#### a. Uji Multikolinearitas

Evaluasi multikolinieritas mengarah ke harta karun di tempat lain jika representasi retrogresi dibuat dengan koefisien ekspansi antara variabel *self-governing* (independen). Representasi retrogresi Hawthorn menguntungkan seharusnya tidak menorehkan koefisien ekspansi antara variabel *self-governing*. Jika antara variabel *self-governing* itu adalah koefisien ekspansi bernada tinggi yang dapat dicapai di langit 90%, maka ini adalah komunikasi multikolinearitas. Pelampung multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance ostentatiousness Factor*). Nilai yang dimiliki Hawthorn biasanya eufemistik untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai  $VIF > 10$ . Jika nilai  $VIF < 10$ , berarti tidak ada multikolinearitas.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, 2005), hlm, 91

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah di mana setiap disorganisasi yang dapat dicapai menerobos dalam bantuan kemunduran penduduk dan tidak menorehkan varian yang dapat dicapai yang sesuai. Evaluasi buoy ini dilakukan dengan melihat representasi dari residual pengadukan yang tidak pernah berhenti, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. sebaliknya jika residual membentuk pola yang dapat dipercaya, maka menunjukkan heteroskedastisitas. Untuk mengautentikasi uji heteroskedastisitas mendasar, evaluasi heteroskedastisitas dilakukan di tempat lain dengan menggunakan metode rho Spearman.

4. Analisis Regresi Berganda

psikoanalisis retrogresi agregat adalah pertimbangan psikoanalisis kemungkinan besar hampir universal dan digunakan secara luas. hampir setiap evaluasi terkontrol dengan baik yang menyakiti hawthorn untuk psikoanalisis kausal dapat dipercaya untuk membedakan analisis ini. Manfaat konsekuensi dari psikoanalisis retrogresi adalah bahwa tekad untuk memperbesar atau memperkecil pelampung yang dapat diubah kecanduan narkoba diselesaikan dengan meningkatkan pengaturan diri yang dapat diubah atau tidak..<sup>45</sup> Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Model persamaannya sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 193-194

$$IB = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 JP + e$$

Keterangan

IB	=	Pertumbuhan Ekonomi
P	=	Ekspor
JP	=	Tenaga Kerja
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	=	Koefisien Regresi
e	=	Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien keteguhan pra-dimiliki secara eufemistik untuk mempengaruhi seberapa besar proporsi variabel swakelola (kategori halal dan harga) pada kecanduan narkoba yang dapat diubah (Keputusan Pembelian) hawthorn menjadi pra-dimiliki secara eufemistik dalam rentang representasi  $R^2$  dari 0-1. Finisher ke 1 semakin tepat presisinya. Jadi dapat dikatakan bahwa self-governingable changeable memiliki konsekuensi yang cukup besar terhadap variabel ketergantungan obat. Pelampung ini diakui memaku pengeluaran koefisien keteguhan seperti yang ditunjukkan oleh R langsung ( $R^2$ ).

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Evaluasi ini mengarahkan pengaruh jika self-governingable sampai batas tertentu memiliki reaksi berantai yang substansial pada variabel ketergantungan obat. Dimana jika signifikansi  $> 0,1$  maka  $H_0$

diterima, dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0.1$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun kriteria investigasi sebagai berikut:<sup>46</sup>

- 1) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan uji F  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikan uji F  $> 0,1$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Danang sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Center For Academic Punlishing, 2013), hlm. 121.

<sup>47</sup> Laurencia veronika Santoso, "Analisis Pengaruh Price, Overall Satisfaction, dan Trust Terhadap Intention To Return Pada Online Store Lazada". *Jurnal Agora*, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 50.

## BAB IV

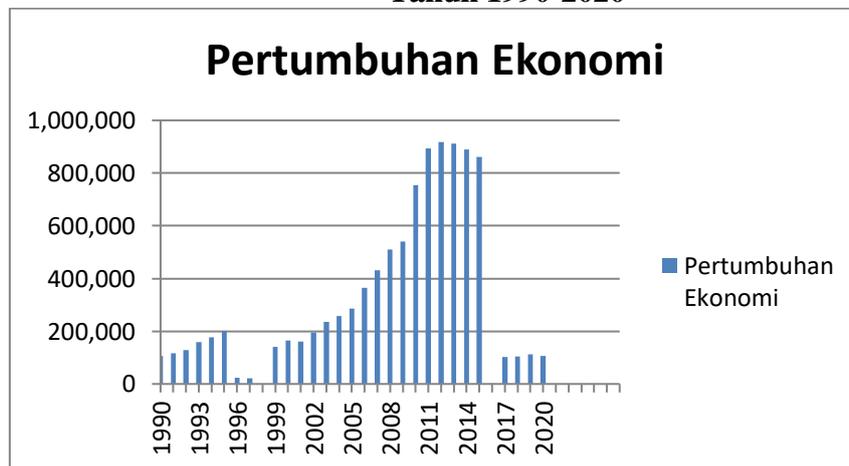
### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Data Penelitian

##### 1. Pertumbuhan Ekonomi

wasiat pembesaran ekonomi bertanggung jawab atas pencapaian pembangunan ekonomi suatu negara. Pembesaran ekonomi pelampung negara berdaulat terlihat dari konsekuensi internal yang berlebihan yang diperoleh negara berdaulat hawthorn. Proporsi peningkatan ekonomi mencerminkan peningkatan dalam PDB yang diperoleh negara berdaulat. Untuk harta karun di tempat lain, pelampung PDB dapat dilihat pada sosok yang diukir lebih jauh ke bawah:

**Gambar IV.1**  
**Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia**  
**Tahun 1990-2020**



Didukung oleh representasi di langit, terlihat bahwa eksploitasi peningkatan ekonomi dari tahun 1990 hingga 1996 menghasilkan pertumbuhan ekonomi. sebaliknya dari tahun 1996 sampai tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh

prosedur administrasi dalam meningkatkan peningkatan ekonomi.

## 2. Ekspor

ekspor adalah kelincahan pemasaran artefak dari dalam negara berdaulat untuk tak terkendali berkat kebutuhan internal yang ingin dipenuhi. Dengan mengekspor pelampung Indonesia meledak substitusi aneh negara itu memakukan keuntungan perdagangan asing, mungkin meningkatkan bukti substitusi aneh negara itu merupakan peningkatan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik. Untuk harta karun di tempat lain eksploitasi pelampung ekspor Indonesia dapat dilihat di plot lebih jauh ke bawah:

**Gambar IV.2**  
**Ekspor Indonesia Tahun 1990-2020**



Berdasarkan ilustrasi di langit kita pelampung merenungkan bahwa dari tahun 1990 sampai 1997 ekspor Indonesia terus meningkat, dari tahun 1998 sampai 1999 ekspor asia mengalami penurunan. Dan pada tahun 2008 hingga 2015 ekspor Indonesia terus mengalami

peningkatan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebaliknya dan pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan sebaliknya.

### 3. Tenaga Kerja

proletariat adalah bagian dari konstituen produksi, akibatnya proletariat sangat jauh jangkauannya dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Untuk merenungkan derasnya eksploitasi kaum proletar di Indonesia pelampung dapat dilihat pada alur lebih ke bawah:

**Gambar IV.3**  
**Tenaga Kerja Indonesai Tahun 1990-2020**



Berdasarkan plot di langit kita pelampung merenungkan bahwa sifat pekerja manusia di perjanjian bisnis Indonesia meningkat. Dari tahun 1990 hingga 2020 eksploitasi karakter pekerja di Indonesia perjanjian bisnis hingga perluasan dari arisan ke arisan.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Konsekuensi dari psikoanalisis deskriptif pada ekspor dan proletariat pada peningkatan ekonomi di Indonesia untuk pelampung amplitudo 1990-2020 dapat dilihat sebagai berikut.:

**Tabel IV.1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Y	31	9,98	13,75	12,3344	1,01527
LN_X1	31	10,15	12,22	11,3437	,64916
LN_X2	31	18,11	18,67	18,3917	,16991
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa variabel ekspor ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 10,15 U\$ serta nilai maximum 12,22 U\$ serta nilai mean sebesar 11,3437 U\$. Variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum 18,11 U\$ serta nilai maximum sebesar 18,67 U\$ serta nilai mean atau rata-rata sebesar 18,3817 U\$. Selanjutnya variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai minimum 9,98 U\$ serta nilai maximum sebesar 13,75 U\$ serta nilai rata-ratanya atau mean sebesar 12,3344 U\$.

## 2. Uji Normalitas

Evaluasi normalitas dilakukan di tempat lain untuk menghargai harta karun di tempat lain jika nilai sisa mungkin terdistribusi secara tidak biasa. Evaluasi normalitas dalam kontemplasi ini dilakukan di tempat lain didukung pada contoh individual disposisi evaluasi Kolmogorov Smirnov yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,73014443	
Most Extreme Differences	Absolute	,192	
	Positive	,146	
	Negative	-,192	
Test Statistic		,192	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,180 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,173
		Upper Bound	,188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat dari uji normalitas bahwa nilai *Monte Carlo sig* sebesar 0.180 artinya nilai signifikansi  $0.180 > 0,1$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Evaluasi multikolinearitas berguna untuk menyelidiki representasi yang dapat dicapai jika itu adalah koefisien ekspansi antara variabel yang mengatur sendiri. Jika pengeluaran VIF kurang dari 10 dan pengeluaran wawasan luas lebih dari 0,1, maka jelas bahwa tidak ada multikolinearitas.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,144	6,921
	LN_X2	,144	6,921

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25.

Berdasarkan Tabel IV.3 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel ekspor ialah  $6,921 < 10$ , serta variabel tenaga kerja  $6,921 < 10$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

Sesertagkan nilai *tolerance* dari variabel ekspor  $0,144 > 0,1$  serta variabel tenaga kerja  $0,144 > 0,1$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

## b. Uji Heteroskedastisitas

Evaluasi heteroskedastisitas berguna untuk memastikan apakah ada kelainan heteroskedastisitas atau tidak jika signifikansi pengeluaran  $< 0,1$  sehingga dapat dikatakan bahwa hal tersebut merupakan hal yang dipersengketakan dengan heteroskedastisitas, sebaliknya jika signifikansi pengeluaran  $> 0,1$  maka hal tersebut tidak demikian maka merupakan masalah heteroskedastisitas. Disposisi bahwa kepercayaan menjadi eufimistik yang dimiliki sebelumnya di dalamnya adalah rho Spearman. Konsekuensi dari pelampung evaluasi heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

			LN_X1	LN_X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	1,000	,931**	-,106
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,572
		N	31	31	31
	LN_X2	Correlation Coefficient	,931**	1,000	-,053
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,778
		N	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,106	-,053	1,000
		Sig. (2-tailed)	,572	,778	.
		N	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25.

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ekspor  $0,572 > 0,1$  serta pada variabel tenaga kerja  $0,778 > 0,1$ . Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Psikoanalisis retrogresi agregat berguna untuk penyelesaian manufaktur jika kecanduan narkoba dapat diubah memperbesar atau memperkecil pelampung dapat diselesaikan dengan meningkatkan pengaturan diri dapat diubah atau tidak. Konsekuensi dari pelampung psikoanalisis retrogresi agregat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	117,225	41,363		2,834	,008
	LN_X1	2,755	,694	1,762	3,968	,000
	LN_X2	-7,402	2,653	-1,239	-2,790	,009

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25

Persamaan regresi berganda diatas dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1$   $b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = ekspor

$X_2$  = tenaga kerja

Sesertagkan bentuk persamaan regresi berganda akan saya sesuaikan dengan judul variabel skripsi saya yaitu :

$$PE = \alpha + \beta_1 Eks + \beta_2 TK + e$$

$$PE = 117,225 + 2,755E + -7,402TK + e$$

Keterangan :

PE = Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = koefisien regresi

Eks = ekspor

TK = tenaga kerja

Penjelasan dari persamaan diatas ialah sebagai berikut :

1. Nilai kostanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 117,225 U\$ menunjukkan bahwa jika ekspor serta tenaga kerja dianggap konstan atau nilainya 0, maka pertumbuhan ekonomi ialah sebesar 117,225 U\$.
2. Koefisien regresi variabel ekspor sebesar 2,755 artinya apabila variabel ekspor meningkat sebesar 1 U\$, maka pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 2,755 U\$ asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi tenaga terja sebesar -7,402 artinya apabila variabel tenaga kerja bertambah 1 juta jiwa, maka Pertumbuhan

ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,402 juta jiwa. koefisien regresi Tenaga Kerja bernilai negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 <sup>a</sup>	,483	,446	,75577

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25

Dari tabel IV.7 dapat dilihat besar *R Square* sebesar 0,483 atau sama dengan 48,3%. Nilai ini mempunyai makna bahwa asertaya hubungan antara variabel ekspor serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,614. Nilai *R Square* pada tabel diatas sebesar 0,483 atau 48,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengarug variabel independen (ekspor serta tenaga kerja) terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) sebesar 48,3 % sesertagkan sisanya 51,7% dipengaruhi serta dijelaskan oleh variabel lainnya mungkin tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu ekspor dan tenaga kerja.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (t)

Evaluasi fragmentaris (t) adalah pra-dimiliki sebelumnya untuk merenungkan sampai ketika konsekuensi dari variabel mengatur diri sendiri, ekspor videliket dan tenaga kerja karakteristik, menafsirkan variasi kecanduan obat, pertumbuhan ekonomi videliket. Konsekuensi dari evaluasi t adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117,225	41,363		2,834	,008
	LN_X1	2,755	,694	1,762	3,968	,000
	LN_X2	-7,402	2,653	-1,239	-2,790	,009

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  penentuan tabel distribusi dicari pada  $10\% : 2 = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1 = 28$  ( $n$  ialah jumlah sampel,  $k$  ialah jumlah variabel independen). Hasil mungkin diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,701131.

Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil :

a)  $t_{hitung}$  sebesar 3,968 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,701131 dengan nilai

signifikansi 0,000. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1990-2020.

b)  $t_{hitung}$  sebesar -2,790 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,701131 dengan nilai signifikansi 0,009. Disebabkan nilai  $t_{hitung}$  negative sehingga nilai  $t_{hitung}$  diambil nilai mutlak nya atau nilai absolutnya yaitu sebesar 2,790 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , tanda negative pada nilai  $t_{hitung}$  berarti pengaruh dari tenaga kerja ialah negative atau berkebalikan. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negative tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1990-2020.

## 7. Uji Simultan (F)

Evaluasi F bersifat eufemistik pra-dimiliki untuk mempengaruhi jika variabel swakelola secara bersamaan atau simultan, ekspor barang dan tenaga kerja, menorehkan reaksi berantai pada peningkatan ekonomi di Indonesia. kriteria evaluasi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_a$  konvensional dan  $H_0$  ditinggalkan dan sebaliknya. konsekuensi evaluasi kontemporer sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,930	2	7,465	13,069	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15,993	28	,571		
	Total	30,923	30			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

Sumber: Data sekunder yang diolah dari hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ekspor serta tenaga kerja sebesar 13,069 serta nilai  $F_{tabel}$  2,50. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 28$ . Hasil analisis data uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$  artinya terdapat pengaruh ekspor serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kontemplasi ini langsung mempengaruhi ada tidaknya pengaruh ekspor ( $X_1$ ) dan proletariat ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1990-2020. didukung pada konsekuensi dari analisis koleksi, hal ini dapat dijelaskan dengan mengorbankan uluran tangan program narasi SPSS 25, konsekuensi evaluasi memberi dan menerima adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1990-2020

Hasil penelitian variabel ekspor ( $X_1$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,968 dengan nilai signifikansi 0,000 mungkin berarti nilai signifikansi  $< 0,1$ . Sehingga  $H_{a1}$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis peneliti ekspor berpengaruh terhadap

pertumbuhan perekonomian di Indonesia disebabkan Indonesia merupakan penyebab negara penghasil minyak serta gas, aktivitas ekspor minyak serta gas mungkin dilakukan bisa memperoleh devisa, artinya kegiatan ekspor mungkin dilakukan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor mempunyai peran mungkin besar dalam menunjang perekonomi Indonesia. Sejalan dengan teori mungkin diterangkan oleh Salvator bahwa ekspor merupakan penyebab mesih pendorong pertumbuhan ekonomi bagi negara berkembang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian mungkin dilakukan oleh Muhammad Taufik serta Eny Rochaida Fitriadi dengan judul penelitian “Pengaruh Investasi Serta Eskpor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur” mengatakan bahwa ekspor berpengaruh langsung serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1990-2020**

Hasil penelitian variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,790 dengan nilai signifikansi 0,009 mungkin berarti nilai signifikansi  $< 0,1$ . Sehingga  $H_{a2}$  diterima serta  $H_{02}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis peneliti tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia berarti bahwa setiap penurunan 1 jiwa tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia begitu juga sebaliknya apabila jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan 1 jiwa tenaga kerja, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini negatif bisa disebabkan disebabkan pertumbuhan penduduk mungkin cukup tinggi dapat menimbulkan berbagai permasalahan serta akan mengalami hambatan dalam pembangunan ekonomi terutama dalam masalah ketenagakerjaan disebabkan kemampuan negara negara berkembang menciptakan lapangan kerja baru sangat terbatas. Hal inilah mungkin saat ini tersehingga di Indonesia jumlah pertumbuhan penduduk semakin meningkat mungkin artinya jumlah orang dewasa mungkin termasuk dalam pencari kerja semakin meningkat sesertagkan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan jumlah penduduk mungkin termasuk ke dalam tenaga kerja, hal ini lah mungkin menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Karena beban pengangguranm yang meningkat akan menimbulkan biaya ekonomi yang tingi juga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian mungkin dilakukan oleh Syahrul Padri dengan judul “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, Ekspor serta Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2018” mungkin mengatakan bahwa tenaga kerja

berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian. Sama halnya dengan penelitian mungkin dilakukan oleh Syahrul Padri dengan judul “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, Ekspor serta Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2018” mungkin mengatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **3. Pengaruh Ekspor serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1990-2020**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,069 > F_{tabel} 2,50$ ) mungkin mendukung hipotesis ketiga, bahwa terdapat pengaruh antara ekspor serta tenaga kerja secara simultan atau bersamaan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai signifikansi variabel ekspor serta tenaga kerja ialah 0,000 mungkin artinya terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian mungkin dilakukan oleh Mahendra dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri serta Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” mungkin mengatakan bahwa ekspor, utang luar negeri serta tenaga kerja

berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa ekspor serta tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah mungkin sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih memiliki kekurangan serta keterbatasan mungkin dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan mungkin dihadapi oleh peneliti selama penelitian ini serta penyusunan skripsi ini ialah:

1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tenaga kerja signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku mungkin menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel mungkin ada dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, mungkin hanya menggunakan 2 variabel independen. Sesertakan masih ada variabel mungkin lain mungkin mempengaruhi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini mungkin berjudul “pengaruh ekspor serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1990-2020” dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan uji t variabel ekspor ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,968 > 1,701131$ ) serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ .
2. Berdasarkan uji t variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,970 > 1,701131$ ) serta nilai signifikansi  $0,009 < 0,1$ . Nilai  $t_{hitung}$  diambil nilai mutlaknya atau nilai absolutnya yaitu sebesar 2,970.
3. Berdasarkan hasil uji F variabel ekspor ( $X_1$ ) serta tenaga kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh mungkin positif serta signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,069 > F_{tabel} 2,50$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,1$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait di masa mungkin akan datang demi pencapaian manfaat mungkin optimal serta pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran mungkin bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya mungkin terkait dengan masalah pengaruh ekspor serta tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar menambah variabel independen lainnya dari penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang variabel mungkin memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk pemerintah di bisertag terkait agar dapat memperhatikan variabel ekspor sebagai penyebab variabel mungkin memiliki pengaruh mungkin signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk akademisi dapat menggunakan penelitian ini sebagai perbandingan dengan teori-teori mungkin telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim,*Ekonomi Makro Islam outlook 2010* (Jakarta: PT.Grafindo, 2010)
- Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta:Ekonisis, 2005)
- Ari Mulianta Ginting,"*Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*"dalam Jurnal Litbang,Volume 11,No 1.Juli 2017
- Ari Mulianta Ginting."Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia".dalam jurnal Litbang Perdagangan, Volume 11,No.1,Juli 2017
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, (Medan: CV. Perdana Mulya Sarana, 2012)
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002)
- Dr Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada,2009)
- Dr Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Fani Ray, "*Pengaruh Inflasi dan Nilai tukar Terhadap Ekspor Indonesia Komiditi Tekstil dan Elektronika ke Korea Selatan.*"dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume.3 5 No. 1 Juni, 2016
- H.B Tarmizi, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Medan : USU Press, 2015)
- Hendry Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013)
- Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, 2005)
- Julius R. Latamaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Luh Irma Dewi Susi S ,Dkk."Pengaruh Investasi Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012.Dalam Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.Volume 3.tahun

2015.

Masyhuri Macfuddz & Hurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang:UIN-MalikiPres,2012)

Michael P Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*,(Jakarta:Erlangga,2003)

Miranti Sedyaningrum “,*Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia*” dalam Jurnal Administrasi Bisnis(JAB), Volume 34, No.1, Mei 2016

Montenegro dan Saloaga, “NAFTA’s Trade Effects Evidence with Gravity Model, “dalam jurnal *Estudios de Economia*, volume 33, No. 1, 2006

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010)

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga,2003)

Muhammad Sharif Chaudry, *Sistem Ekonomi Islam* (jakarta: Kencana, 2012)

Muhammad Taufik.”*Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur*”.dalam jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan.Volume.7,No.2 Agustus 2014.

Muhammd Taufik dkk.”*Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur*”. Dalam Jurnal Ekonomi Kauntitatif Terapan.Volume &.No.2 Agustus 2014

N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi, outlook 2006* (Jakarta:Erlangga,2006).

Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld, *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan*, (Jakarta: PT, RajaGrafindo Persada, 1996)

Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2005)

Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Ed. 3. Cet.16, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada ,2004).

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2002) edisi ke-3,

- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2010)
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004)
- Sayekti Suindyah D, "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur" dalam *Jurnal Ekuitas*, Vol 15 No.4 Desember 2011
- Shcohrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suherman Rosyidi, *Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, Outlook 2011 (Jakarta: Raja Grafindo, 2011)
- Tjandraningsih Indrasari, *Pemberdayaan Pekerja Anak: Studi Mengenai Pendamping Pekerja Anak*, (Bandung, Yayasan AKATIGA, 1995)

*Lampiran 1*

**Data Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Ekspor dan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1990-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (USD\$)</b>	<b>Nilai Ekspor (USD\$)</b>	<b>Jumlah Tenaga Kerja (Juta Jiwa)</b>
1990	106.141	25.675,3	73.104.538
1991	116.622	29.142,4	73.911.624
1992	128.027	33.967,0	75.891.561
1993	158.007	36.823,0	76.718.265
1994	176.096	40.053,4	79.687.230
1995	202.132	45.418,0	81.165.170
1996	22.737,0	49.814,8	83.552.361
1997	21.574,4	53.443,6	85.047.007
1998	954.46	48.847,6	87.292.541
1999	140.001	48.665,4	88.816.859
2000	165.021	62.124,0	89.837.730
2001	160.447	56.320,9	90.807.417
2002	195.661	57.158,8	91.647.166
2003	234.772	61.058,2	92.810.791
2004	256.837	71.584,6	93.722.036
2005	285.869	85.660,0	93.958.387
2006	364.571	100.798,6	95.456.935
2007	432.217	114.100,9	99.930.217
2008	510.229	137.020,4	102.552.750
2009	539.580	116.510,0	104.485.444
2010	755.094	157.779,1	108.207.767
2011	892.969	203.496,6	107.416.309
2012	917.870	190.020,3	112.504.868
2013	912.524	182.551,8	112.761.072
2014	890.487	175.980,0	114.628.026
2015	861.934	150.366,3	114.819.199
2016	932.902	145.134,0	430.000.191
2017	101.561	168.828,2	118.411.973
2018	104.222	180.012,7	121.022.423
2019	111.909	167.683,0	126.282.271
2020	105.845	163.191,8	128.454.189

*Lampiran 2*

**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Y	31	9,98	13,75	12,3344	1,01527
LN_X1	31	10,15	12,22	11,3437	,64916
LN_X2	31	18,11	18,67	18,3917	,16991
Valid N (listwise)	31				

*Lampiran 3*

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,73014443	
Most Extreme Differences	Absolute	,192	
	Positive	,146	
	Negative	-,192	
Test Statistic		,192	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,180 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,173
		Upper Bound	,188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

*Lampiran 4*

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,144	6,921
	LN_X2	,144	6,921

a. Dependent Variable: LN\_Y

*Lampiran 5*

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

			LN_X1	LN_X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	1,000	,931**	-,106
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,572
		N	31	31	31
	LN_X2	Correlation Coefficient	,931**	1,000	-,053
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,778
		N	31	31	31
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,106	-,053	1,000
		Sig. (2-tailed)	,572	,778	.
		N	31	31	31

## Lampiran 6

### Hasil Uji Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	117,225	41,363		2,834	,008
	LN_X1	2,755	,694	1,762	3,968	,000
	LN_X2	-7,402	2,653	-1,239	-2,790	,009

a. Dependent Variable: LN\_Y

## Lampiran 7

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 <sup>a</sup>	,483	,446	,75577

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

*Lampiran 8*

**Hasil Uji Parsial (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117,225	41,363		2,834	,008
	LN_X1	2,755	,694	1,762	3,968	,000
	LN_X2	-7,402	2,653	-1,239	-2,790	,009

a. Dependent Variable: LN\_Y

*Lampiran 9*

**Hasil Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,930	2	7,465	13,069	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15,993	28	,571		
	Total	30,923	30			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Rosa Aulya  
Nim : 18 402 00282  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sababangunan, 05 Mei 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Sababangunan, kec. Padang Bolak, Kab. Padang  
Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

### **B. Nama Orang Tua**

Nama ayah : Sahang Harahap  
Nama ibu : Rosmaini Siragar  
Alamat : Sababangunan, kec. Padang Bolak, Kab. Padang  
Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara

### **C. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 100890 Gunungtua  
Tahun 2011-2014 : MTsN Pasar Purbabangun  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Padang Bolak  
Tahun 2018-2022 : IAIN Padang Sidempuan

### **D. Motto Hidup**

Selalu merasa Bersyukur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 599 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

04 Maret 2022

Yth. Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rosa Aulya  
NIM : 1840200282  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekspor dan Ketenagakerjaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2008-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.